

**ANALISIS *TREND* DAN *COMMON SIZE* ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA PT. BRI SYARIAH**



Oleh:  
**MEIDA FITRIA SARI**  
NIM: 14180121

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah  
Palembang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Ahli Madyah  
(A.Md)**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PRODI D3 PERBANKAN SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

**PALEMBANG  
20117**



Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Formulir E.4

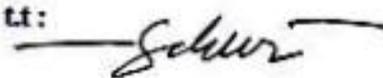
**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI  
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

Nama : Meida Fitria Sari  
Nim/Jurusan : 14180121 / Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Analisis Trend dan Common Size Atas Laporan Keuangan BRI Syariah

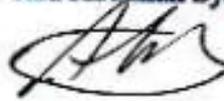
Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal 11 Agustus 2017.

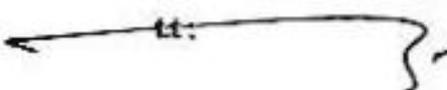
**PANITIA UJIAN SKRIPSI**

Tanggal 11 Oktober 2017 Pembimbing Utama : RA. Ritawati, SE., M.HI  
tt: 

Tanggal 10. Oktober 2017 Pembimbing Kedua : Abdullah Sahroni, M.S.I  
tt: 

Tanggal 10 Oktober 2017 Penguji Utama : Rika Lidyah, SE., M.Si., Ak,CA  
tt: 

Tanggal 11 Oktober 2017 Penguji Kedua : Dr. Said Abdallah Syahab., M.HI  
tt: 

Tanggal 10 Oktober 2017 ketua : Dinoul Alfian Akbar, SE., M.Si  
tt: 

Tanggal 10 oktober 2017 sekretaris : Lidia Desiana, SE., M.Si  
tt: 



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Hal: Mohon Izin Penjilidan Tugas Akhir

Formulir D.2

Kepada Yth.  
Ibu Wakil Dekan I  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

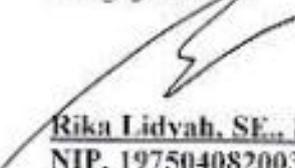
Nama : Meida Fitria Sari  
Nim/Jurusan : 14180121 / Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Analisis *Trend* dan *Common Size* Atas Laporan Keuangan BRI Syariah.

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap Tugas Akhirnya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid Tugas Akhirnya agar dapat mengurus ijazahnya.

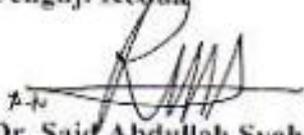
Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, Agustus 2017

Penguji Utama

  
Rika Lidyah, SE., M.Si., Ak.CA  
NIP. 197504082003122001

Penguji Kedua

  
Dr. Said Abdullah Syahab., M.H.I  
NIP. 1605061821



Mengetahui  
Wakil Dekan I

  
Dr. Wafiqhatusolikhah, M.Ag  
NIP.197509282006042001



Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

**Formulir C.2**

No : /Un.09/V1.1/PP.009/07/2017

Hal : Persetujuan Tugas Akhir Untuk diuji

Kepada Yth.

Ketua Program Studi

D3 Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Raden Fatah Palembang

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Kami menyampaikan bahwa Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Meida Fitria Sari

Nim/Jurusan : 14180121 / Perbankan Syariah

Judul Tugas Akhir : Analisis *Trend* dan *Common Size* Atas Laporan Keuangan BRI Syariah.

Telah selesai dibimbing seluruhnya dan dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqosah Tugas Akhir. Demikianlah pemberitahuan kami, bersama ini dilampirkan Tugas Akhir Mahasiswa yang bersangkutan.

*Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.*

Palembang, Juli 2017

Pembimbing Utama

Pembimbing kedua

RA. Ritawati, SE., M.H.I  
Nip : 197206172007102004

Abdullah Sahroni, M.S.I  
Nik: 19831028 201701 1 017

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meida Fitria Sari  
NIM : 14180121  
Jenjang : D3 Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Analisis *Trend* Dan *Common Size* Atas Laporan Keuangan Pada PT. BRI Syariah

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain atau kelompok lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan, dan sepanjang pengetahuan kami juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain atau kelompok, kecuali yang secara tertulis di acu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Palembang, Juni 2017

  
Meida Fitria Sari  
NIM: 14180121

## MOTTO

*“sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan”  
(QS. Al-Insyirah:6)*

*“sebuah cita-cita akan menjadi kesuksesan, jika kita awali dengan kerja keras untuk mencapainya, bukan hanya menjadi impian”*

## PERSEMBAHAN

- *Alhamdulillah atas rahmat dan hidayah-Nya kerjaku dan pikiranku tertuang dalam tulisanku*
- *Ku persembahkan Tugas Akhir ini untuk kedua orang tuaku Bapak Hubaidi dan Ibu Marliah*
- *Saudara perempuan dan saudara laki-lakiku yang menyemangati tanpa henti*
- *Pembimbing-pembimbing yang telah memberikan masukan serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir ini “Ibu R.A. Ritawati, SE., M.H.i dan Bapak Abdullah Sahroni., M.S.I”*
- *Sahabat-sahabatku dan seseorang yang telah memberikan dukungan dan semangat serta pertolongan dan menyelesaikan Tugas Akhir ini*
- *Dan alamameter kebanggaan UIN Raden Fatah Palembang*

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala karunia, rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membuka pintu gerbang jalan terang bagi kita semua untuk tetap semangat berjuang dijalan-Nya. Tak lupa kepada para sahabat dan keluarga beliau yang dirahmati-Nya. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang mendapatkan hidayah dan syafaatnya.

Dalam upaya memenuhi suatu persyaratan untuk menyelesaikan Tugas Akhir yang disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian Program D3 Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang maka penulis membuat dan menyelesaikan laporan dengan judul **“Analisis Trend Dan Common Size Atas Laporan Keuangan Pada PT. BRI Syariah”**.

Penulis menyadari dalam Tugas Akhir ini terdapat banyak kekurangan serta kekeliruan baik penyusunan, penulisan maupun isinya dan tentunya masih jauh dari kesempurnaan sebagaimana yang diharapkan. Hal ini karena keterbatasan ilmu pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan masukannya dari semua pihak untuk perbaikan Tugas Akhir ini.

Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Ibu Dra.Qodariah Barkah, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dinnul Alfian Akbar, SE.,M.Si selaku Ketua Prodi D3 Perbankan Syari'ah .
4. Ibu RA. Ritawati, SE., M.H.I selaku Sekretaris Prodi D3 Perbankan Syari'ah.
5. Ibu RA. Ritawati, SE., M.H.I selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan laporan akhir ini.
6. Bapak Abdullah Sahroni, M.S.I selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan laporan akhir ini.
7. Bapak Rinol Sumantri, M.E.I selaku Pembimbing Akademik yang telah membantu mengarahkan dalam aktivitas perkuliahan.
8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terima kasih untuk ilmu dan motivasi yang luar biasa.
9. Kedua orang tuaku, bapak Hubaidi dan ibunda Marlia yang telah memberikan motivasi, dukungan, semangat, serta doa yang tak putus untuk penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.

10. Saudara perempuanku Bahiroh Agustin, dan saudara laki-lakiku, Taufiqurrahman Rasyidi yang telah memberikan semangat, dukungan, kebersamaan, dan senyuman sehingga terselesai laporan ini.
11. Teman-teman seperjuanganku dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini angkatan 2014 D3 Perbankan syariah, khususnya Meilini Ferial, Meta Tridiana, Mia Rapiana, Muhjah Syarifah, Muthiah Permata Sari, Nadia Alfadisa, Nadhiyah Ulfa, Nur Ayu Syafitri, yang telah menemaniku selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
12. Serta almamaterku tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Diploma III Perbankan Syari'ah UIN Raden Fatah Palembang.

Semoga kebaikan dan keikhlasan yang telah amereka perbuat menjadi amal shaleh dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin demi kesempurnaan penulis Tugas akhir ini yang penuh atas kekurangan dan keterbatasan yang ada pada diri peneliti. Untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Amin yarobbal' alamin.

Palembang, Juni 2017

Penulis,

Meida Fitria Sari

14180121

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul .....</b>	<b>i</b>
<b>Lembar Pengesahan.....</b>	<b>ii</b>
<b>Lembar Pernyataan Keaslian .....</b>	<b>iii</b>
<b>Halaman Motto dan Persembahan.....</b>	<b>iv</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>viii</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>x</b>
<b>Daftar Grafik.....</b>	<b>xi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. LatarBelakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Masalah .....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Laporan Keuangan .....	8
B. Tujuan Laporan Keuangan .....	8
C. Kegunaan Laporan Keuangan .....	9
D. Jenis-Jenis Laporan Keuangan .....	9
E. Pihak-Pihak Yang Berkepentingan Terhadap Laporan Keuangan.....	10
F. Analisis Laporan Keuangan .....	12
G. Tujuan Lapora Keuangan .....	13
H. Analisis Tren .....	13
I. Analisis Common Size .....	15
J. Penelitian Terdahulu .....	19

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Definisi Operasional Variabel .....	23
B. Jenis dan Sumber Data .....	25
C. Teknik Pengumpulan Data .....	26
D. Teknik Analisis Data .....	27

**BAB IV PEMBAHASAN**

A. Analisis Trend dan Common Size .....	28
B. Perhitungan Neraca dan Laba Rugi Berdasarkan Analisis Trend pada BRI Syariah periode 2011-2015 .....	31
C. Perhitungan Neraca dan Laba Rugi Berdasarkan Analisis Common Size pada BRI Syariah periode 2011-2015 .....	37

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	51

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 1.1</b>	Tabel laporan keuangan PT. BRI Syariah periode 2011-2015.....	5
<b>Tabel 2.1</b>	Tabel contoh analisis vertikal.....	18
<b>Tabel 2.2</b>	Tabel Persaman dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	19
<b>Tabel 4.1</b>	Tabel Laporan neraca BRI Syariah periode2011-2015 .....	28
<b>Tabel 4.2</b>	tabel laporan laba rugi BRI Syariah periode 2011-2015 .....	30
<b>Tabel 4.3</b>	Tabel neraca trend BRI Syariah periode 2011-2015 .....	32
<b>Tabel 4.4</b>	Tabel laba rugi trend BRI Syariah periode 2011-2015 .....	35
<b>Tabel 4.5</b>	Tabel neraca common size BRI Syariah periode 2011-2015 ...	38
<b>Tabel 4.6</b>	Tabel laba rugi common size BRI Syariah periode 2011-2015.....	44

## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik 4.1</b>	Grafikneracatrend PT. BRI Syariah periode 2011-2015.....	33
<b>Grafik4.2</b>	Grafiklaporanlabarugitrend BRI Syariahperiode 2011-2015.....	36
<b>Grafik 4.3</b>	Grafiklaporanneracacommon size BRI Syariah tahun 2011 .....	39
<b>Grafik 4.4</b>	Grafiklaporanneracacommon size BRI Syariah tahun 2012 .....	40
<b>Grafik 4.5</b>	Grafiklaporanneracacommon size BRI Syariah tahun 2013 .....	41
<b>grafik 4.6</b>	Grafiklaporanneracacommon size BRI Syariah tahun 2014 .....	42
<b>grafik 4.7</b>	Grafiklaporanneracacommon size BRI Syariah tahun 2015 .....	42
<b>grafik 4.8</b>	Grafiklaporanlabarugicommon size BRI Syariah tahun 2011 .....	43
<b>grafik 4.9</b>	Grafiklaporanlabarugicommon size BRI Syariah tahun 2012 .....	44
<b>grafik 4.10</b>	Grafiklaporanlabarugicommon size BRI Syariah tahun 2013 .....	45
<b>grafik 4.11</b>	Grafiklaporanlabarugicommon size BRI Syariah tahun 2014 .....	46
<b>grafik 4.12</b>	Grafiklaporanlabarugicommon size BRI Syariah tahun 2015 .....	47

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian selanjutnya bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan dana. Investor yang menempatkan dananya akan mendapatkan imbalan dari dalam bank dalam bentuk bagi hasil atau bentuk lainnya yang disahkan dalam syariah Islam. Bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan pada umumnya dalam akad jual beli dan kerja sama usaha. Imbalan yang diperoleh dalam margin keuntungan, bentuk bagi hasil, dan/atau bentuk lainnya sesuai dengan syariah Islam.<sup>1</sup>

Setiap lembaga keuangan pasti memiliki laporan keuangan yang menggambarkan suatu keadaan lembaga keuangan tersebut. Bank sebagai lembaga keuangan mengeluarkan laporan setiap periodenya, begitu juga dengan PT. BRI Syariah yang mempublikasikan laporan keuangannya mulai dari laporan keuangan bulanan, triwulan, bahkan tahunan, dari laporan keuangan tersebut dapat dilihat apakah dalam periode tersebut BRI Syariah mendapatkan keuntungan atau sebaliknya. Seperti yang telah diketahui tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pengambil keputusan.

---

<sup>1</sup>Ismail. *Perbankan Syariah*. (Jakarta: Prenadamedia Group. 2011) hal 31

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.<sup>2</sup> Posisi laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan lembaga tersebut dapat diketahui melalui laporan keuangan dari lembaga keuangan yang bersangkutan.

Suatu laporan keuangan (*financial statement*) akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan, apabila dengan informasi laporan keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang. Dengan mengelola lebih lanjut laporan keuangan melalui proses perbandingan, evaluasi dan analisis tren, akan diperoleh prediksi tentang apa yang mungkin akan terjadi di masa mendatang, sehingga disinilah laporan keuangan tersebut begitu diperlukan. Yang nanti hasilnya akan mampu membantu dalam memberikan pertimbangan mengenai kondisi perusahaan/ badan usaha di masa mendatang.<sup>3</sup>

Semakin baik kualitas laporan keuangan yang disampaikan maka akan semakin meyakinkan terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut. Lebih jauh perusahaan di prediksi akan mampu untuk tumbuh dan memperoleh profitabilitas secara *kontinuitas* yang otomatis pula tentunya pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan akan merasa puas tanpa ada mengalami masalah ataupun kemacetan urusan di masa mendatang.<sup>4</sup>

Analisis laporan keuangan adalah proses evaluasi kritis terhadap informasi finansial yang tersaji dalam laporan keuangan untuk memahami dan sebagai dasar untuk membuat keputusan mengenai operasi suatu perusahaan atau badan usaha.

---

<sup>2</sup>Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (bandung: Alfabeta, 2014) hal 22

<sup>3</sup> *Ibid*

<sup>4</sup> *Ibid*

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsur dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri. Menganalisis laporan keuangan berarti menilai kinerja perusahaan, baik secara internal maupun untuk dibandingkan dengan perusahaan lain yang berada dalam industri yang sama. Hal ini berguna bagi arah perkembangan perusahaan dengan mengetahui seberapa efektif operasional perusahaan telah berjalan.<sup>5</sup>

Adapun jenis-jenis teknik analisis laporan keuangan yang dapat dilakukan adalah: analisis perbandingan laporan keuangan, analisis *trend*, analisis prosentase per komponen (*common size*), analisis sumber dan penggunaan modal kerja, analisis sumber dan penggunaan kas, analisis rasio keuangan, analisis perubahan laba kotor, analisis titik impas, dan terakhir analisis kredit.<sup>6</sup>

Analisis *Trend* merupakan pendekatan dengan menggunakan pos-pos dalam laporan keuangan perusahaan dari tahun ke tahun untuk melihat sejauh mana kinerja keuangan perusahaan apakah membaik atau sebaliknya menurun. Jika *trend* membaik disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan relative baik, demikian sebaliknya.

Analisis *trend* ini bertujuan untuk mengetahui tendensi atau kecenderunagn keadaan keuangan suatu perusahaan di masa yang akan datang baik kecenderungan naik, turun, maupun tetap. Teknik analisis biasanya digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yang meliputi minimal tiga

---

<sup>5</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*, (Yogyakarta: Certer For Academic Publishing Service. 2015) hal 132

<sup>6</sup> *Ibid*, hal 135

periode atau lebih. Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan perusahaan melalui rentang perjalanan waktu yang sudah lalu dan memprediksi situasi masa lalu ke masa yang akan datang. Analisis *trend* ini bermanfaat untuk menilai situasi “*trend*” perusahaan yang telah lalu serta dapat memprediksi trend perusahaan di masa yang akan datang berdasarkan garis *trend* yang sudah terjadi itu.<sup>7</sup>

Laporan dengan prosentase per komponen atau *common size statement*, adalah suatu metode analisa untuk mengetahui prosentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap total aktivanya, juga untuk mengetahui struktur permodalannya dan komposisi perongkosan yang terjadi dihubungkan dengan jumlah penjualannya.<sup>8</sup>

Analisis ini merubah angka-angka yang ada dalam neraca dan laporan laba rugi menjadi prosentase berdasarkan dasar tertentu. Untuk angka-angka yang ada di neraca, *common base*-nya adalah total aktiva. Dengan kata lain aktiva dipergunakan sebagai 100%. Untuk angka-angka dalam laba rugi, penjualan neto dipergunakan sebagai 100%. Penyajian dalam bentuk *common size* akan mempermudah pembaca laporan keuangan.<sup>9</sup> Apabila neraca dalam *common size* disusun secara komparatif, dapat memberikan informasi mengenai perubahan komposisi, baik komposisi investasi maupun modal. Sedangkan dalam laporan laba rugi yang disusun dalam *common size* dapat menggambarkan alokasi setiap Rp1,00 penjualan kepada masing-masing elemen biaya dan laba.

---

<sup>7</sup> Sofyan Syafri Harahap. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal 244

<sup>8</sup> Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty. 2014) hal 37

<sup>9</sup> Suad Husnan, dan Enny Pudjiastuti. *Manajemen Keuangan*. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2012) Hal 73

**TABEL 1.1**  
**Tabel Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode**  
**2011-2015**

(000.000)

Keterangan	Tahun				
	2015	2014	2013	2012	2011
Total Aset	24.230.247	20.341.033	17.400.691	14.088.914	11.200.823
Ekuitas	2.339.812	1.711.490	1.711.348	1.068.564	966.676
Pendapatan	1.527.770	1.145.232	1.111.030	979.877	679.865
Jumlah Liabilitas	6.421.537	5.999.727	4.491.072	2.431.739	2.230.290

**Sumber Data: PT. BRI Syariah**

Laporan keuangan yang tergambar dalam tabel 1.1 menunjukkan terjadinya peningkatan setiap tahunnya pada total aset, ekuitas, pendapatan dan jumlah liabilitas. Dalam peningkatan yang tergambar dari laporan keuangan tersebut penulis bermaksud menganalisis laporan keuangan menggunakan pendekatan analisis *trend* dan *common size*.

Berdasarkan latar belakang masalah inilah penulis melakukan penelitian pada PT. BRI Syariah dengan judul “**AnalisisTrend dan Common Size Atas Laporan Keuangan Pada BRI Syariah**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana analisis laporan keuangan BRI Syariah dengan menggunakan analisis *trend* ?
2. Bagaimana analisis laporan keuangan BRI Syariah dengan menggunakan analisis *common size* ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan memahami analisis laporan keuangan BRI Syariah dengan menggunakan analisis trend.
2. Untuk mengetahui dan memahami analisis laporan keuangan BRI Syariah dengan menggunakan analisis *common size*.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan informasi yang berguna bagi semua pihak antara lain:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang kajian perbankan syariah sebagai salah satu bagian dari ekonomi Islam serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis yang berhubungan dengan perhitungan neraca berdasarkan analisis *trend* dan *common size* pada BRI Syariah.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk memberikan masukan, evaluasi dan pemikiran bagi pengambil keputusan pada BRI Syariah khususnya dalam hal berhubungan dengan pentingnya analisis laporan Keuangan.

3. Bagi Lembaga Akademi dan Peneliti

Dapat dijadikan referensi selanjutnya dan memberikan informasi serta pengetahuan kepada pihak akademisi dan peneliti mengenai analisis *Trend* dan *Common Size* Atas Laporan Keuangan pada BRI Syariah.

4. Bagi peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, penulis memperoleh pengalaman dan khasanah baru mengenai analisis *trend* dan *common size* atas laporan keuangan pada BRI Syariah.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan daftar sistematis dan terstruktur yang disusun melalui siklus akuntansi yang memuat informasi keuangan berguna bagi sebagian besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan bank adalah untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan (pengguna laporan keuangan) dengan pengambilan keputusan ekonomi yang rasional. Jadi dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu laporan yang meringkas seluruh transaksi-transaksi keuangan perusahaan yang pada umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal serta hasil usaha pada periode tertentu.<sup>10</sup>

#### **B. Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter.<sup>11</sup> Dengan diperolehnya laporan keuangan, maka diharapkan laporan keuangan bisa membantu dalam tujuan untuk menghindari analisis yang keliru dalam melihat kondisi perusahaan.

Menurut Standar akuntansi keuangan (Ikatan Akuntansi Indonesia) bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi

---

<sup>10</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal. 848

<sup>11</sup> Irham Fahmi, *Loc.cit.* hal 25

keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

### **C. Kegunaan Laporan Keuangan**

Berdasarkan konsep keuangan maka laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Bahwa laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Sehingga laporan keuangan memegang peranan yang sangat luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.<sup>12</sup>

### **D. Jenis-Jenis Laporan Keuangan Bank**

Jenis laporan keuangan utama dan pendukung ini dapat disebutkan sebagai berikut :

1. Daftar Neraca yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu tanggal tertentu.
2. Perhitungan Laba/Rugi yang menggambarkan jumlah hasil. Biaya dan Laba/Rugi perusahaan pada suatu periode tertentu.
3. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana. Di sini dimuat sumber dan pengeluaran perusahaan selama satu periode.

---

<sup>12</sup> Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*. (Bandung: Alfabeta, 2015) Hal 23

4. Laporan Arus Kas. Di sini digambarkan sumber dan penggunaan kas dalam suatu periode.
5. Laporan harga pokok produksi yang menggambarkan berapa dan unsur apa yang diperhitungkan dalam harga pokok produksi suatu barang. Dalam hal tertentu Harga Pokok Produksi (HPPd) ini disatukan dalam laporan Harga Pokok Penjualan (HPPj).  
$$\text{HPPj} = \text{HPPd} + \text{Persediaan Awal} - \text{Persediaan Akhir}$$
Harga Pokok Penjualan adalah harga pokok produksi ditambah dengan persediaan awal dikurangi persediaan barang akhir.
6. Laporan Laba Ditahan, menjelaskan posisi laba ditahan yang tidak dibagikan kepada pemilik saham.
7. Laporan pertumbuhan modal, menjelaskan perubahan posisi modal baik saham dalam PT atau Modal dalam perusahaan perseroan.
8. Dalam suatu kajian dikenal Laporan Kegiatan Keuangan Laporan ini menggambarkan transaksi laporan keuangan perusahaan yang memengaruhi kas dan ekuivalen kas.<sup>13</sup>

#### **E. Pihak-pihak yang Berkepentingan Terhadap Laporan Keuangan**

Para pemakai laporan keuangan ini menggunakan laporan untuk memenuhi beberapa kepentingan atau kebutuhan informasi yang berbeda, yaitu meliputi :

##### 1. Investor

Para investor berkepentingan terhadap risiko yang melekat dan hasil dari pengembangan investasi yang dilakukannya. Investor ini membutuhkan

---

<sup>13</sup> Sofyan Syafri Harahap. *Loc.it.* hal 106

informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi tersebut.

## 2. Kreditur

Pada saat debitur mengajukan permohonan untuk meminjam sejumlah dana kepada pihak kreditur, maka sudah menjadi sebuah kewajiban bagi pihak kreditur untuk melakukan pengecekan terhadap laporan keuangan kreditur.

## 3. Karyawan

Karyawan merupakan mereka yang terlibat secara penuh di suatu perusahaan. Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakilinya tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka melakukan penilaian atas kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja.

## 4. Konsumen

Konsumen adalah pihak yang menikmati produk dan jasa yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan. Para konsumen berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang atau bergantung pada perusahaan.

## 5. *Underwriter*

*Underwriter* adalah pinjaman emisi bagi setiap perusahaan yang akan menerbitkan sahamnya di pasar modal. Dalam satu penilaian *underwriter*

pada sebuah perusahaan adalah kondisi laporan keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut.

#### 6. Pemasok

Pemasok tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.

#### 7. Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada di bawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan oleh karenanya berkepentingan dengan aktivitas perusahaan.

#### 8. Masyarakat

Perusahaan mempengaruhi anggota masyarakat dalam berbagai cara, seperti pemberian kontribusi pada perekonomian nasional, termasuk jumlah orang diperkerjakan dan perlindungan kepada penanam modal domestik.

### **F. Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> <https://lydia14211185.wordpress.com/2012/06/07/pengertian-dan-manfaat-analisis-laporan-keuangan/> (diakses pada tanggal 20 Maret 2017, pukul 22:37)

Analisis laporan keuangan merupakan serangkaian kegiatan untuk memahami, menganalisa, dan menginterpretasikan data laporan keuangan dengan menggunakan teknik dan metode tertentu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan mengambil keputusan atas hasil analisis

### **G. Tujuan Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan dilakukan untuk berbagai tujuan, yaitu:

- a. *Screening*, yaitu melihat secara analitis laporan keuangan.
- b. *Forecasting*, yaitu meramalkan kondisi keuangan masa yang akan datang.
- c. *Diagnosis*, yaitu melihat kemungkinan adanya masalah yang terjadi.
- d. *Evaluation*, yaitu menilai kinerja manajemen.

### **H. Analisis Trend**

Analisis *Trend* atau tendensi merupakan analisis laporan keuangan yang biasanya dinyatakan dalam prosentase tertentu. Dalam analisis *trend* perbandingan analisis dapat dilakukan dengan menggunakan analisis horizontal dan dinamis. Data yang digunakan adalah data tahunan atau periode yang digunakan biasanya hanya dua atau tiga periode saja. Hal ini disebabkan karena jika lebih dari tiga periode, akan mengalami kesulitan untuk menganalisisnya lebih cepat.<sup>15</sup>

Jika data yang digunakan lebih dari dua atau tiga periode, metode yang digunakan adalah angka indeks. Dengan menggunakan angka indeks akan dapat diketahui kecenderungan atau *trend* atau arah dari posisi keuangan, apakah

---

<sup>15</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008) hal 82

meningkat, menurun, atau tetap. Hasil analisis *trend* biasanya dihitung dalam prosentase.<sup>16</sup>

Dalam analisis *trend* harus ditentukan tahun dasar sebagai perbandingan. Kemudian dicarikan angka indeksnya. Rumus untuk mencari angka indeks adalah sebagai berikut :

$$\text{trend} = \frac{\text{nilai tahun pada saat ini}}{\text{nilai tahun dasar}} \times 100\%$$

Untuk dapat menghitung *trend* dinyatakan dalam persentase diperlukan tahun dasar pengukuran atas tahun dasarnya. Biasanya data atau laporan keuangan dari tahun yang paling awal dalam deretan laporan keuangan yang dianalisa tersebut dianggap sebagai tahun dasar. Tiap pos yang terdapat dalam laporan keuangan yang dipilih sebagai tahun dasar diberikan angka indeks 100%, sedangkan untuk pos-pos yang sama dari periode-periode yang dianalisis dihubungkan dengan pos yang sama dalam laporan keuangan tahun dasar dengan cara membagi jumlah rupiah tiap pos-pos dalam periode yang sama dalam laporan keuangan.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Kasmir, *Ibid*, hal 83

<sup>17</sup> Angraini dwi silviana haryati, analisis komparasi dan trend atas laporan keuangan (studi analisis atas laporan keuangan PT. Bank mandiri dan PT. Bank mandiri syariah tahun 2008-2010). (jember: fakultas ekonomi universitas jember 2011), hal 17.

Bentuk atau kolom dalam laporan keuangan yang dianalisis dapat digambarkan sebagai berikut:

Pos-pos	31 Des			Trend dalam persentase		
	Th 1 (Rp)	Th 2 (Rp)	Th 3 (Rp)	Th 1 (%)	Th 2 (%)	Th 3 (%)
	A	B	C	D	E	F

Keterangan:

- A. Nominal pos tahun ke 1 ( dalam rupiah)
- B. Nominal pos tahun ke 2 ( dalam rupiah)
- C. Nominal pos tahun ke 3 ( dalam rupiah)
- D. Tahun dasar dengan angka indeks 100%
- E. Meghitung angka indeks dengan membandingkan pada jumlah nominal tahun dasar.
- F. Meghitung angka indeks dengan membandingkan pada jumlah nominal tahun dasar.

### **I. Analisis *Common Size***

Analisis prosentase perkomponen (*common size*) merupakan teknik analisis laporan keuangan dengan menganalisis komponen-komponen yang ada dalam laporan keuangan, baik yang ada dalam neraca maupun dalam laporan laba

rugi. Hasil analisis dibuatkan dalam bentuk prosentase. Artinya mengubah jumlah rupiah dalam laporan keuangan menjadi prosentase.<sup>18</sup>

Analisis ini dilakukan dengan membandingkan setiap perubahan dalam pos-pos dengan total aktiva atau total passiva atau total penjualan. Dengan demikian, akan terlihat suatu kenaikan atau penurunan apakah yang terjadi berarti atau memiliki makna tertentu.<sup>19</sup>

Analisis *common size* merupakan metode analisis yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk persentasi. Persentasi itu biasa dikaitkan dengan suatu jumlah yang dinilai penting misalnya asset untuk neraca, penjualan untuk laba rugi.

Dalam laporan persentase per komponen (*common size statement*) semua komponen atau pos dihitung persentasenya dari jumlah totalnya, tetapi untuk lebih meningkatkan atau menaikkan mutu atau kualitas data maka masing-masing pos atau komponen tersebut tidak hanya dihitung prosentase dari jumlah totalnya tetapi juga dihitung juga dihitung prosentase masing-masing komponen terhadap sub totalnya.<sup>20</sup> Analisis *common size* disusun dengan jalan menghitung tiap-tiap rekening dalam laporan laba rugi dan neraca menjadi proporsi dari total penjualan (untuk laporan laba rugi) atau dari total aktiva (untuk neraca). Cara semacam ini memudahkan pembacaan data-data keuangan untuk beberapa periode (untuk mencari *trend-trend* tertentu).<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> Kasmir, *Ibid*, hal 91

<sup>19</sup> Kasmir, *Ibid*

<sup>20</sup> Munawir, *Loc, Cit. hal 62*

<sup>21</sup> M. Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim *Analisis Laporan Keuangan. (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. 2012) hal 70*

Cara menghitung analisis *common size* adalah sebagai berikut:

- a. Persentase terhadap total aktiva =  $\frac{\text{pos-pos aktiva}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$
- b. Persentase terhadap total pasiva =  $\frac{\text{pos-pos pasiva}}{\text{total pasiva}} \times 100\%$
- c. Persentase terhadap total laba rugi =  $\frac{\text{pos-pos laba rugi}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$

Dalam laporan persentase per komponen (*common size*) semua komponen atau pos dihitung persentasenya dari jumlah totalnya, tetapi untuk lebih meningkatkan atau menaikkan mutu kualitas data maka masing-masing pos atau komponen tersebut tidak hanya persentase dari jumlah totalnya tetapi juga dihitung persentase dari masing-masing komponen terhadap sub totalnya, misalnya komponen aktiva lancar dihubungkan atau ditentukan persentasenya terhadap jumlah aktiva lancar, komponen hutang lancar terhadap hutang lancar dan sebagainya. Laporan dengan cara ini juga menunjukkan distribusi dari pada hutang dan modal, jadi menunjukkan sumber-sumber dari mana dana yang diinvestasikan pada aktiva tersebut. Studi tentang ini akan menunjukkan sumber mana yang merupakan sumber pokok pembelanjaan perusahaan.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Wartoyo, *Analisis Common Size Terhadap Kinerja Laporan Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2013)*. (IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2014) Hal 109

Pada neraca setiap pos aktiva dinyatakan sebagai persentase dari total aktiva, sedangkan setiap pos dari kewajiban dan ekuitas dinyatakan sebagai persentase dari total kewajiban dan ekuitas. Perubahan yang terjadi tidak diketahui baik atau buruknya tanpa melihat proporsi dari setiap pos terhadap total yang dijadikan sebagai angka dasar perhitungan persentase.

**Tabel 1.2**  
**Contoh Analisis Vertikal**

PT. Losso Optimasi Neraca <i>Common Size</i> Per 31 Desember						
Aktiva	1991	%	1992	%	1993	%
Kas dan bank	10	10%	18	18%	24	24%
Aktiva Lancar lain	35	35%	30	30%	26	26%
Aktiva tetap (net)	50	50%	40	40%	35	35%
Aktiva lain	5	5%	12	12%	15	15%
<b>Total Aktiva</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>
Utang dan modal						
Utang lancar	15	15%	20	20%	17	17%
Utang jangka panjang	28	28%	37	37%	16	16%
<b>Total Utang</b>	<b>43</b>	<b>43%</b>	<b>57</b>	<b>57%</b>	<b>33</b>	<b>33%</b>
Modal						
Modal saham	27	27%	32	32%	43	43%
Laba ditahan	30	30%	11	11%	34	34%
<b>Total Modal</b>	<b>57</b>	<b>57%</b>	<b>43</b>	<b>43%</b>	<b>67</b>	<b>67%</b>
<b>Total Utang dan Modal</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: *Analisis Kritis atas Laporan keuangan*, Sofyan syafri Harahap, hal 251

Dalam analisis ini memerlukan angka dasar yang diterapkan sebagai dasar perhitungan. Tanpa mengabaikan angka lain, biasanya untuk neraca digunakan total aset atau total utang dan modal sebagai dasar dengan angka 100%, berarti pos-pos akan di persentasikan ke angka total aset dan pos-pos utang dan modal

dan modal di persentasikan ke total utang dan modal. Sama halnya dengan laporan keuangan laba rugi, yang menjadi pos dasar adalah penjualan atau pendapatan. Angka penjualan atau pendapatan dianggap 100%, sehingga komponen pos laba rugi dibawahnya dikaitkan dengan angka penjualan atau pendapatan di konverensikan ke angka persentasi. Sehingga semua pos laba rugi dapat dikaitkan atau dihubungkan dengan penjualan atau pendapatan.

## J. Penelitian Terdahulu

Beberapa peneliti yang mendahului penelitian ini dan memiliki keterkaitan dengan konsep penelitian ini dirangkum dalam tabel 1.3

**Tabel 1.3**  
**Tabel Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1.	Wartoyo (2014)	Analisis <i>Common Size</i> Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi pada Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2013) (jurnal, 2013)	Pada penelitian ini, data-data di passiva yang mengalami kenaikan, seperti simpanan wadiah yang naik sebesar 0,73% dan yang mengalami penurunan, seperti liabilitas segera yang turun sebesar - 0,20%.	Perbedaan penelitian ini adalah Wartoyo (2014) hanya menggunakan analisis <i>common size</i> dan terdapat perbedaan pada objek dan periode penelitan	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama membahas tentang analisis <i>common size</i>
2.	Sri Rahayu Suleman (2013)	Analisis Laporan Keuangan Perusahaan	Pada penelitian ini analisis trend yang	Sri Rahayu Selamen (2013) membahas	Penelitian ini terdapat persamaan, yaitu

		Dengan Menggunakan Rasio Keuangan Dan <i>Common Size</i> Dan Analisis <i>Trend</i> Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Nippon Indosari Corpindo Tbk (Jurnal, 2014)	dilakukan maka PT. Nippon Indosari corpindo dapat dikatakan baik karena berada nilai presentasi rasio keuangan yang diperoleh dari analisis rasio keuangan berada diatas rata-rata industry. Dan selanjutnya dengan menggunakan common size maka tingkat presentasi untuk setiap pos pos yang ada setiap tahunnya meningkat.	tentang rasio keuangan dan analisis <i>common size</i> dan analisis <i>trend</i> . Dan terdapat perbedaan pada objek penelitian.	membahas tentang analisis <i>common size</i> dan analisis <i>trend</i>
3.	Siti Aminah (2016)	Analisis <i>Common Size Statement</i> Dan <i>Trend</i> Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT KAI (jurnal, 2016)	Pada penelittian ini, hasil analisis <i>Common size statement</i> menunjukkan kondisi keuangan jangka pendek dilihat dari persentase aktiva lancar terhadap total aktiva cenderung turun. Analisis <i>trend</i> menunjukkan <i>trend</i> cenderung	Pada penelitian ini terdapat perbedaan pada objek penelitian, yaitu pada PT. KAI, sedangkan objek yang peneliti lakukan di PT. BRI Syariah	Pada penelitia ini terdapat persamaan, yaitu menggunakan analisis <i>common size</i> dan <i>trend</i>

			meningkat. Kondisi ini menunjukkan kemampuan perusahaan yang efektif dalam menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba.		
4.	Farizah Rozanawati, Arlin Ferlina Mochamad Trenggana (2012)	Kajian Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt. Mustika Ratu Tbk Berbasis Laporan Keuangan Periode 2007-2011 (Jurnal, 2012)	Pada penelitian ini, kinerja keuangan MRAT selama periode 2007-2011 berdasarkan analisis <i>trend</i> pada umumnya <i>liquid</i> dan <i>insovable</i> , yaitu suatu kondisi dimana suatu perusahaan tidak lagi memiliki keseimbangan finansial secara baik, Kinerja keuangan MRAT selama periode 2007-2011 berdasarkan Analisis <i>common size</i> pada umumnya <i>liquid</i> dan <i>solvable</i> ,	Pada penelitian ini membahas tentang kajian terhasap kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan, analisis <i>common size</i> dan analisis <i>trend</i> . Sedangkan peneliti hanya membahas tentang analisis <i>common size</i> dan <i>trend</i>	Pada penelitian ini terdapat persamaan membahas tentang analisis <i>common size</i> dan <i>trend</i>

5.	Nurlita Innayati	<i>Common Size Statement</i> , perbandingan, dan Rasio Profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan	Berdasarkan penelitian ini, hasil analisis <i>common size</i> atas neraca pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar pada BEI selama tahun 2007-2010 seluruhnya menunjukkan kinerja yang baik	Pada penelitian ini membahas tentang kinerja keuangan perusahaan dinilai dengan teknik analisis <i>common size</i> , perbandingan dan rasio profitabilitas melalui laporan keuangan sedangkan peneliti membahas tentang analisis <i>trend</i> dan <i>common size</i>	Pada penelitian ini terdapat persamaan membahas tentang analisis <i>common size</i>
6.	Devi Mutiana	Analisis Kinerja Keuangan Dengan <i>Common Size</i> Dan Rasio Keuangan Pada PT Sapta Prima Adikaraya Palembang	Adanya penurunan kemampuan aktiva lancar dalam membiayai utang lancar perusahaan. Menyebabkan CR, <i>acid test ratio</i> perusahaan setiap tahun yang mencerminkan semakin meningkatnya likuiditas jangka pendek.	Pada penelitian ini membahas tentang kinerja keuangan dengan <i>common size</i> , dan rasio keuangan sedangkan peneliti membahas tentang analisis <i>trend</i> dan <i>common size</i>	Pada penelitian ini terdapat persamaan membahas tentang analisis <i>common size</i> dan metode pengumpulan data

Sumber: Dari berbagai Jurnal

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Definisi Operasional Variabel

Variabel ialah sebagai segala sesuatu yang ada dan keberadaannya memiliki lebih dari satu label atau lebih dari satu nilai.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis *trend* dan *common size* untuk menganalisis laporan neraca da laba rugi pada laporan keuangan tahunan BRI Syariah periode 2011-2015. Kedua teknik analisis ini, baik *trend* dan *common size* digunakan bersama-sama untuk memberikan analisis yang lebih kuat dan komprehensif.

##### 1. Analisis *Trend*

*Trend* atau tendensi posisi dan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam prosentase (trend percentage analysis), adalah suatu metode atau teknik analisa untuk mengetahui tendensi dari pada keadaan keuangannya, apakah menunjukkan tendensi tetap, naik atau bahkan turun.<sup>24</sup> Teknik analisis *trend* berguna untuk mengetahui perubahan dari masing-masing pos dari waktu ke waktu, sehingga akan diprediksi arah perubahan laporan keuangan BRI Syariah tersebut.

Rumus yang digunakan dalam analisis *trend* yaitu:

$$\text{Trend} = \frac{\text{nilai tahun saat ini}}{\text{nilai tahun dasar}} \times 100\%$$

---

<sup>23</sup> Muhammad Ali, *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal 75

<sup>24</sup> Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. ( Yogyakarta: Liberty. 2014) Hal 37

## 2. Analisis *Common Size*

Analisis *common size* adalah analisis yang dilakukan dengan menggunakan persentase dari suatu akun terhadap total akun. Biasanya analisis *common size* dilakukan terhadap laporan posisi keuangan dan laba rugi. Analisis *common size* untuk laporan posisi keuangan secara vertikal dilakukan dengan membagi masing-masing akun terhadap total asset, sedangkan untuk laporan laba rugi dilakukan dengan membagi masing-masing akun terhadap total pendapatan/penjualan.<sup>25</sup> Laporan dengan cara ini juga menunjukkan distribusi dari hutang dan modal, jadi menunjukkan sumber-sumber darimana dana yang diinvestasikan pada aktiva tersebut.

Analisis *common size* akan menunjukkan sumber mana yang merupakan sumber pokok pembelanjaan BRI Syariah, juga menunjukkan seberapa jauh BRI Syariah menggunakan kemampuannya untuk memperoleh pembiayaan dari pihak luar, karena dari itu dapat diketahui berapa besarnya *margin of safety* dimiliki oleh para kreditur

Cara menghitung analisis *common size* adalah sebagai berikut:

- |  |
|--|
| <p>a. Persentase terhadap total aktiva = <math>\frac{\text{pos-pos aktiva}}{\text{total aktiva}} \times 100\%</math></p> <p>b. Persentase terhadap total pasiva = <math>\frac{\text{pos-pos pasiva}}{\text{total pasiva}} \times 100\%</math></p> <p>c. Persentase terhadap total laba rugi = <math>\frac{\text{pos-pos laba rugi}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%</math></p> |
|--|

<sup>25</sup> Werner R. muhardi, *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. (Jakarta: Jagakarsa, 2013), hal 54

## B. Jenis dan Sumber Data

Dilihat dari pendekatan analisisnya, penelitian dibagi atas dua macam, yaitu:

### a. penelitian Kualitatif

penelitian kualitatif adalah proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>26</sup>

### b. Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam skala numerik atau data yang berupa angka-angka yang diambil dari laporan-laporan yang berkaitan dengan masalah.<sup>27</sup> Data kuantitatif merupakan data statistik berbentuk angka-angka, baik secara langsung digali dari hasil penelitian maupun hasil pengolahan data kualitatif menjadi data kuantitatif.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu laporan neraca dan laba rugi pada laporan keuangan tahunan BRI Syariah periode 2011-2015.

Dilihat dari segi sumber perolehan data, atau dari mana data tersebut berasal secara umum dalam penelitian dikenal ada jenis data, yaitu data primer dan sekunder.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015) hal 5

<sup>27</sup> *Ibid*, hal 6

<sup>28</sup> Sumai Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: Rajawali Pers, 2008) hal 39

- a. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.
- b. Data sekunder adalah merupakan data yang diperoleh dari pihak lain yang tidak langsung diperoleh oleh peneliti dan subjek penelitiannya biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan neraca dan laba rugi pada laporan keuangan tahunan BRI Syariah periode 2011-2015.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dalam teknik dokumentasi ini penulis menggunakan data-data berupa laporan neraca dan laba rugi atas laporan keuangan tahunana BRI Syariah periode 2011-2015.

#### **2. Studi Pustaka**

Studi pustaka adalah teknik pengumplan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubunganya dengan masalah akan dipecahkakn.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Sumardi Suryabrata , *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011) hal .35

#### **D. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kuantitatif, yaitu analisis perhitungan angka yang selanjutnya menjelaskan arti dari hasil perhitungan angka tersebut dalam bentuk uraian penjelasan yang menggambarkan data-data yang telah terkumpul secara deskriptif sehingga tercipta sebuah kesimpulan yang bersifat umum. Laporan tugas akhir ini menggunakan analisis *trend* dan *common size*, penulis hanya menghitung laporan neraca dan laporan laba rugi PT. BRI Syariah periode 2011-2015.

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### A. Analisis *Trend* dan *Common Size*

Penelitian ini menggunakan analisis *trend* dan *common size* dalam menganalisis laporan keuangan BRI Syariah. Untuk melakukan analisis *trend* dan *common size* penulis memerlukan data-data keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi PT. BRI Syariah pada tahun 2011, 2012, 2013, 2014, dan 2015 yang bersumber dari data sekunder BRI Syariah tahun 2015. Berikut adalah tabel laporan neraca BRI Syariah:

**TABEL 4.1**  
**PT. BRI SYARIAH**  
**LAPORAN NERACA PERIODE 2011-2015**  
**(angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan rupiah)**

Nama Akun	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
<b>Aset</b>					
Kas	76.267	131.936	237.904	240.483	279.855
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1.422.064	2.204.298	2.626.612	3.365.913	4.769.138
Giro dan penempatan pada bank lain	29.700	84.769	62.252	194.604	130.417
Investasi pada surat berharga	243.919	168.871	169.295	667.851	2.181.054
Piutang <i>murabahah</i>	5.275.740	6.996.407	8.849.045	9.585.575	9.780.350
Piutang <i>istishna</i>	21.596	16.362	12.599	9.538	7.241
Pinjaman <i>qardh</i>	1.951.102	1.430.785	946.182	573.172	387.535
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	598.464	859.252	936.688	876.311	1.106.566
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	1.123.372	1.737.831	3.033.517	4.005.308	4.962.346

Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>	61.586	154.719	139.563	91.877	46.259
Aset tetap neto	125.327	133.065	163.163	151.925	156.188
Aset pajak tangguhan	9.149	21.496	15.926	9.937	28.186
Aset lain-lain	240.099	189.096	207.468	298.055	395.112
Jumlah Aset	11.200.823	14.088.914	17.400.914	20.343.346	24.230.247
<b>Liabilitas, Dana <i>syirkah</i> Temporer dan Ekuitas</b>					
Liabilitas segera	43.412	51.913	43.182	57.999	48.237
Bagi hasil yang belum dibagikan	28.850	51.913	38.515	443.846	34.776
Simpanan	1.902.555	2.360.270	3.151.441	3.920.572	4.654.760
Simpanan dari bank lain	155.119	555.119	155.119	966.863	890.852
Pinjaman yang diterima	-	100.000	100.000	100.000	100.00
Utang pajak	13.802	39.474	26.453	27.887	56.416
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	134	414	223	398	1.242
Liabilitas lain-lain	86.418	298.290	247.708	491.025	635.254
Jumlah liabilitas	2.230.290	3.431.739	4.504.515	5.608.590	6.421.537
Dana <i>syirkah</i> temporer	8.003.857	9.588.611	11.196.271	13.026.816	15.468.898
Ekuitas	966.676	1.068.564	1.698.128	1.707.843	2.339.812
Jumlah liabilitas, dana <i>syirkah</i> temporer dan ekuitas	11.200.823	14.088.914	17.400.914	20.343.246	24.230.247

Sumber: [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)

Berikut tabel laporan laba rugi BRI Syariah periode 2011-2015:

**TABEL 4.5**  
**BRI SYARIAH**  
**LAPORAN LABA RUGI PERIODE 2011-2015**  
**(angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan rupiah)**

Nama Akun	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Pendapatan pengelolaan dana sebagai <i>mudharib</i>	1.046.062	1.338.401	1.737.511	2.056.602	2.424.752
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	(461.905)	(527.595)	(764.590)	(994.824)	(1.027.442)
Hak bagi hasil milik bank	584.157	810.806	972.921	1.061.778	1.379.310
Pendapatan usaha lainnya	95.708	169.071	138.109	83.454	130.460
Beban usaha	(657.098)	(742.068)	(926.592)	(1.069.775)	(1.137.438)
Beban cadangan penyisihan	(17.696)	(106.774)	(4.986)	(65.570)	(231.353)
Laba usaha	5.071	131.035	179.740	9.887	158.979
Pendapatan non usaha neto	11.630	7.017	4.202	5.498	10.090
Laba sebelum beban pajak penghasilan	16.701	138.052	183.942	15.385	169.069
Beban pajak penghasilan	(5.047)	(36.164)	(54.378)	(8.808)	(46.432)
Laba neto	11.654	101.888	129.564	6.557	122.637
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	2.685
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	11.654	101.888	129.564	6.557	125.322

Sumber: [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)

Data keuangan PT. BRI Syariah berupa laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi selama jangka waktu lima tahun, yaitu dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 yang dikumpulkan dan diolah untuk kemudian menjadi suatu laporan keuangan dalam bentuk analisis *trend* dan *common size*.

## B. Perhitungann Neraca dan Laba Rugi Berdasarkan Analisis *trend* pada BRI Syariah Periode 2011-2015

Laporan keuangan dari tahun ke tahun dapat dianalisis dengan mempelajari arah *trend*nya. *Trend* dalam persentase dapat dihitung dengan memilih tahun pertama sebagai tahun dasarnya, yaitu tahun 2011. Laporan yang disajikan dasar perbandingan, jumlah dari masing-masing unsur dinyatakan dengan 100% . *trend* diperoleh dengan jalan membagi jumlah suatu tahun dengan tahun dasar untuk pos yang sama. Perhitungan analisis *trend* dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Trend = \frac{\text{nilai tahun pada saat ini}}{\text{nilai tahun dasar}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada masing-masing komponen dalam laporan neraca dan laba rugi PT. BRI Syariah periode 2011-2015 dengan menggunakan analisis *trend*, maka penulis menyajikan hasilnya ke dalam tabel sebagai berikut:

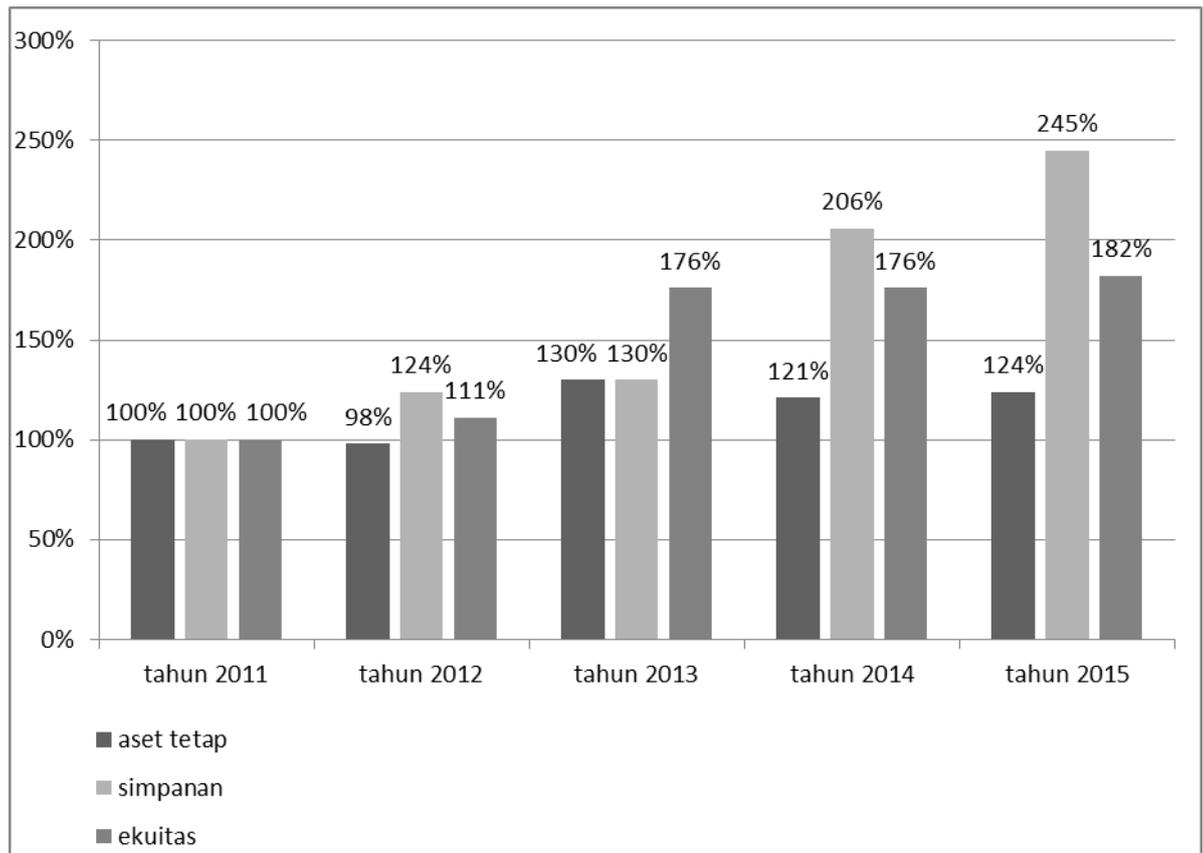
**TABEL 4.3**  
**NERACA TREND BRI SYARIAH**  
**PERIODE 2011-2015**

Nama Akun	Tahun				
	2011 (%)	2012 (%)	2013 (%)	2014 (%)	2015 (%)
Kas	100%	173%	312%	315%	367%
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	100%	153%	185%	237%	335%
Giro dan penempatan pada bank lain	100%	286%	121%	373%	581%
Investasi pada surat berharga	100%	69%	69%	274%	734%
Piutang <i>murabahah</i>	100%	132%	168%	187%	185%
Piutang <i>istishna</i>	100%	76%	58%	44%	34%
Pinjaman <i>qardh</i>	100%	73%	48%	29%	20%
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	100%	144%	157%	146%	185%
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	100%	154%	270%	284%	288%
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>	100%	251%	227%	149%	75%
Aset tetap neto	100%	98%	130%	121%	124%
Aset pajak tangguhan	100%	235%	174%	105%	308%
Aset lain-lain	100%	79%	86%	124%	165%
Jumlah Aset	100%	126%	155%	182%	216%
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>					
<b>Liabilitas</b>					
Liabilitas segera	100%	120%	99%	134%	93%
Bagi hasil yang belum dibagikan	100%	89%	134%	152%	153%
Simpanan	100%	124%	130%	206%	245%
Simpanan dari bank lain	100%	358%	578%	623%	574%
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-
Utang pajak	100%	286%	192%	202%	409%
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	100%	309%	166%	197%	927%
Liabilitas lain-lain	100%	345%	287%	568%	735%
Jumlah liabilitas	100%	154%	202%	251%	288%
Dana <i>syirkah</i> temporer	100%	120%	140%	163%	193%
Ekuitas	100%	111%	176%	176%	242%
Jumlah liabilitas, dana <i>syirkah</i> temporer dan ekuitas	100%	126%	155%	182%	216%

Sumber: data olahan, 2017

Berikut grafik *trend* tahun 2011-2015 berdasarkan tabel yang ditelah disajikan sebelumnya:

**Grafik 4.1**  
**Neraca Trend Bri Syariah**  
**Periode 2011-2015**



Sumber:tabel 4.3 yang diolah, 2017

Berdasarkan analisis neraca *trend* yang telah dihitung sebelumnya, jika dilihat dari tingkat perkembangan atau pertumbuhannya dengan analisis *trend*, maka hasil analisis *trend* atas aset tetap BRI Syariah berdasarkan grafik bersumber pada tabel 4.3 tahun 2012 **aset tetap = 98%**, artinya aset tetap yang tersedia tahun 2012 adalah **98%**, menurun **2%** dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya. **Aset tetap pada tahun 2013 = 130%**, artinya aset tetap tersedia tahun

2013 adalah **130%**, meningkat 30% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya. Pada tahun 2014 **aset tetap = 206%**, artinya aset tetap tersedia tahun 2014 adalah **206%**, meningkat 106% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya. **Aset tetap tahun 2015 = 245%**, artinya piutang *istishna* tersedia tahun 2015 adalah **245%**, meningkat 145% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya

Berdasarkan grafik yang bersumber pada tabel 4.3 **simpanan tahun 2012 = 124%**, artinya simpanan yang tersedia tahun 2012 adalah **124%**, meningkat **24%** dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya. **Pos simpanan tahun 2013 = 130%**, artinya simpanan tersedia tahun 2013 adalah **130%**, meningkat **30%** dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya. Pos simpanan tahun 2014 = **206%**, artinya simpanan tersedia tahun 2014 adalah **206%**, meningkat **106%** dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya. **Pos simpanan tahun 2015 = 245%**, artinya simpanan tersedia tahun 2015 adalah **245%**, meningkat **145%** dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya

Berdasarkan grafik yang bersumber pada tabel 4.3 **ekuitas tahun 2012 = 111%**, artinya ekuitas yang tersedia tahun 2012 adalah **111%**, meningkat **11%** dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya. Berdasarkan tabel 4.3 **ekuitas tahun 2013 dan tahun 2014 = 176%**, artinya ekuitas tersedia tahun 2013 dan 2014 adalah **176%**, meningkat 76% dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya. Berdasarkan tabel 4.3 **ekuitas tahun 2015 = 242%**, artinya ekuitas tersedia tahun 2015 adalah **242%**, meningkat **142%** dari tahun 2011 sebagai tahun dasarnya.

Berdasarkan hasil perhitungan pada masing-masing komponen dalam laporan neraca dan laba rugi PT. BRI Syariah periode 2011-2015 dengan

menggunakan analisis *trend*, maka penulis menyajikan hasilnya ke dalam tabel sebagai berikut:

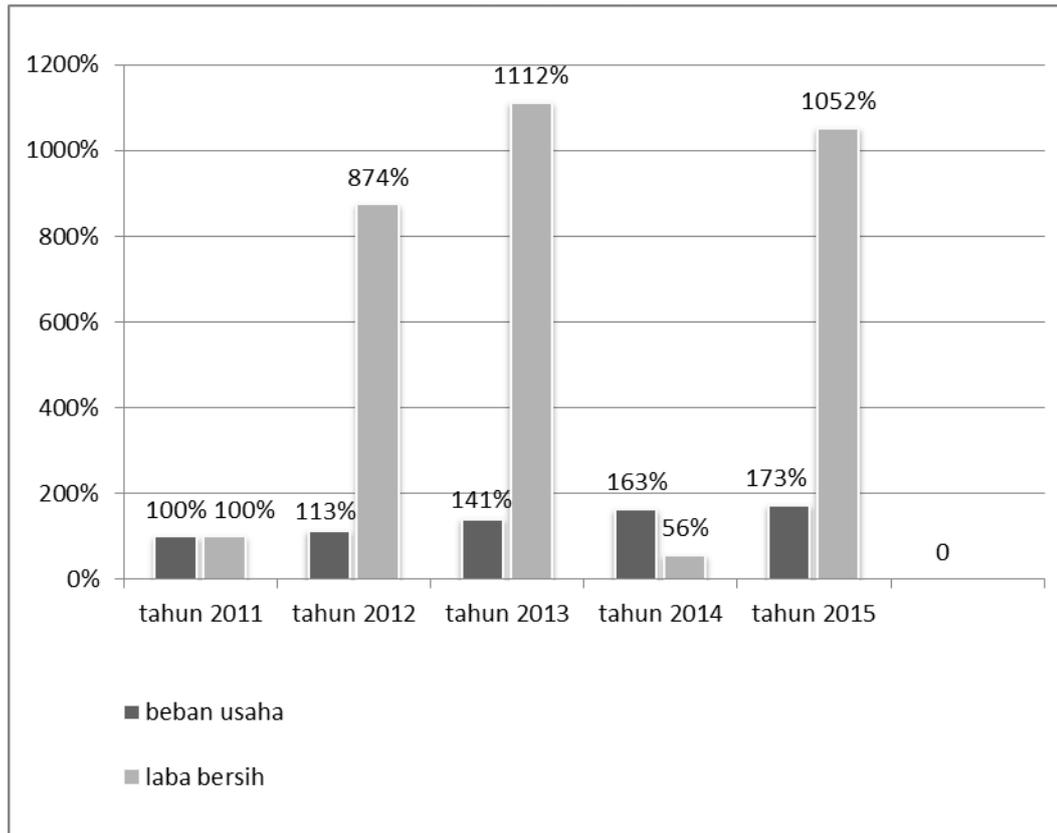
**TABEL 1.5**  
**LABA RUGI *TREND* BRI SYARIAH**  
**PERIODE 2011-2015**

Nama Akun	Tahun				
	2011 (%)	2012 (%)	2013 (%)	2014 (%)	2015 (%)
Pendapatan pengelolaan dana sebagai <i>mudharib</i>	100%	128%	166%	197%	232%
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	100%	114%	166%	215%	222%
Hak bagi hasil milik bank	100%	139%	167%	182%	239%
Pendapatan usaha lainnya	100%	177%	144%	87%	136%
Beban usaha	100%	113%	141%	163%	173%
Beban cadangan penyisihan	100%	603%	27%	370%	371%
Laba usaha	100%	2.584%	3.544%	195%	3.135%
Pendapatan non usaha neto	100%	603%	36%	47%	87%
Laba sebelum beban pajak penghasilan	100%	827%	1.101%	92%	1.012%
Beban pajak penghasilan	100%	717%	1.077%	160%	920%
Laba neto	100%	874%	1.112%	56%	1.052%
Penghasilan komprehensif lain	100%	-	-	-	-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	100%	874%	1.112%	56%	1.075%

Sumber: data olahan 2017

Berikut grafik *trend* tahun 2011-2015 berdasarkan tabel yang ditelah disajikan sebelumnya:

**Grafik 4.2**  
**Laporan Laba Rugi *Trend* Bri Syariah**  
**Periode 2011-2015**



Sumber: tabel 4.3, data olahan 2017

Berdasarkan hasil analisis *trend* laba rugi yang telah dihitung sebelumnya, berdasarkan grafik *trend* laba rugi yang bersumber pada tabel 4.3 pos beban usaha BRI Syariah mengalami kenaikan setiap tahunnya, yaitu pada tahun 2012 sebesar 113%, tahun 2013 =141%, pada tahun 2014 yaitu 163%, dan pada tahun 2015 yaitu 173%. Sedangkan pada pos laba bersih terjadi peningkatan pada tahun 2012 sebesar 874%, tahun 2013 sebesar 1.112%, dan menurun pada tahun 2014 yaitu sebesar 56% dan meningkat pada tahun 2015 sebesar 1.052%.

### C. Perhitungan Neraca dan Laba Rugi Berdasarkan Analisis *Common Size* pada BRI Syariah Periode 2011-2015

Analisis *common size* adalah analisis laporan keuangan dengan membagi seluruh pos-pos yang ada di laporan neraca dengan total aktiva dan membagi seluruh pos-pos yang ada di laporan laba rugi dengan penjualan atau pendapatan. perhitungann analisis *common size* dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Persentase terhadap total aktiva =  $\frac{\text{pos-pos aktiva}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$
- b. Persentase terhadap total pasiva =  $\frac{\text{pos-pos pasiva}}{\text{total pasiva}} \times 100\%$
- c. Persentase terhadap total laba rugi =  $\frac{\text{pos-pos laba rugi}}{\text{total pendapatan}} \times 100\%$

Berdasarkan data yang diperoleh berupa laporan neraca dan laba rugi BRI Syariah periode 2011-2015, maka perhitunga analisis *common size* adalah sebagai berikut

Berdasarkan hasil perhitungan pada masing-masing komponen dalam laporan neraca PT. BRI Syariah periode 2011-2015 dengan menggunakan analisis *common size*, maka penulis menyajikan hasilnya ke dalam tabel sebagai berikut:

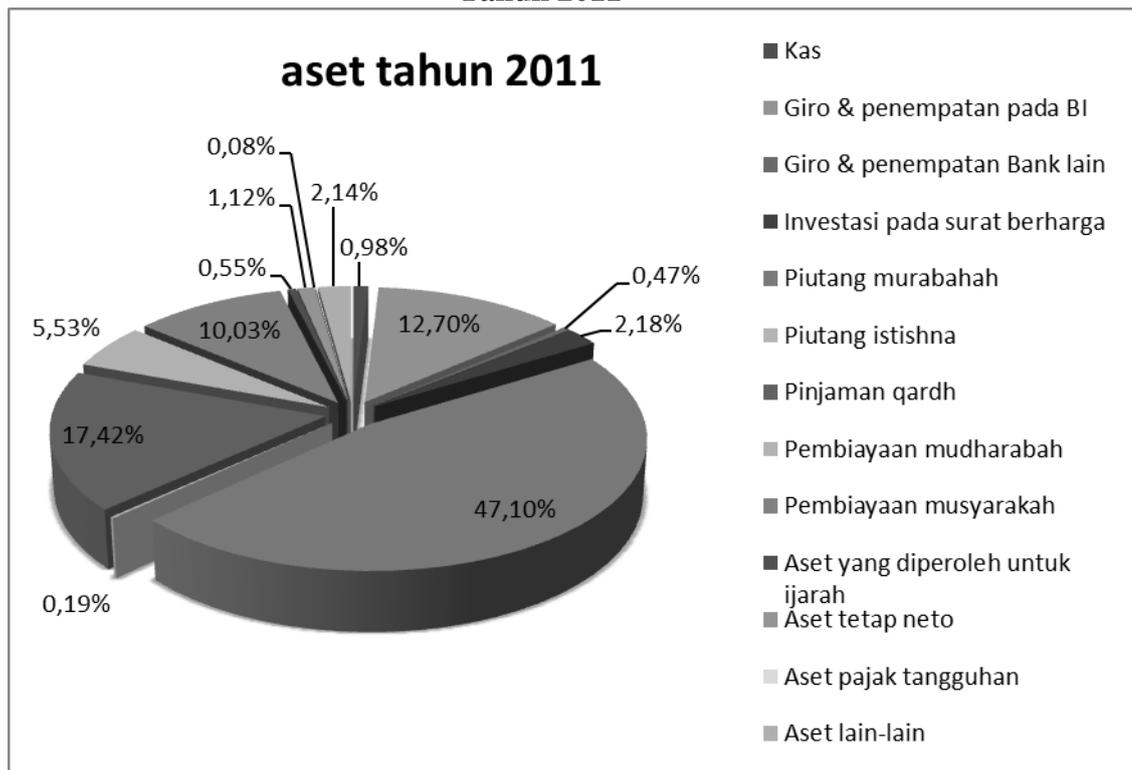
**TABEL 4.5**  
**NERACA COMMON SIZE BRI SYARIAH**  
**PERIODE 2011-2015**

Nama Akun	Tahun				
	2011 (%)	2012 (%)	2013 (%)	2014 (%)	2015 (%)
Kas	0,98%	0,94%	1,37%	1,18%	1,15%
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	12,70%	15,65%	15,09%	16,55%	19,68%
Giro dan penempatan pada bank lain	0,47%	0,60%	0,36%	0,96%	0,54%
Investasi pada surat berharga	2,18%	1,20%	0,97%	3,28%	9,00%
Piutang <i>murabahah</i>	47,10%	49,44%	50,85%	48,46%	40,36%
Piutang <i>istishna</i>	0,19%	0,12%	0,07%	0,05%	0,03%
Pinjaman <i>qardh</i>	17,42%	10,16%	5,44%	2,82%	1,60%
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	5,53%	6,10%	5,38%	4,31%	4,57%
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	10,03%	12,33%	17,43%	19,67%	20,48%
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>	0,55%	1,10%	0,80%	0,45%	0,19%
Aset tetap neto	1,12%	0,87%	0,94%	0,75%	0,64%
Aset pajak tangguhan	0,08%	0,15%	0,09%	0,05%	0,12%
Aset lain-lain	2,14%	1,34%	1,19%	1,47%	1,93%
<b>Jumlah Aset</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>					
Liabilitas segera	0,39%	0,37%	0,25%	0,29%	0,20%
Bagi hasil yang belum dibagikan	0,26%	0,18%	0,22%	0,21%	0,14%
Ekuitas	16,99%	16,75%	18,11%	19,27%	19,21%
Ekuitas dari bank lain	1,38%	3,94%	5,15%	4,75%	3,68%
Pinjaman yang diterima	-	0,71	0,57	0,49	0,41
Utang pajak	0,12%	0,28%	0,15%	0,14%	0,23%
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,01%
Liabilitas lain-lain	2,77%	2,12%	1,42%	2,41%	2,62%
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>19,91%</b>	<b>24,36%</b>	<b>25,89%</b>	<b>27,57%</b>	<b>26,50%</b>
<b>Dana syirkah temporer</b>	<b>71,46%</b>	<b>68,06%</b>	<b>64,35%</b>	<b>64,04%</b>	<b>63,84%</b>
<b>Ekuitas</b>	<b>8,63%</b>	<b>7,58%</b>	<b>9,76%</b>	<b>8,39%</b>	<b>9,66%</b>
<b>Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>216%</b>

Sumber: data olahan, 2017

Berikut grafik neraca *common size* BRI Syariah periode 2011-2015 yang bersumber pada tabel 4.5:

**Grafik 4.3**  
**Laporan neraca *Common Size* Bri Syariah**  
**Tahun 2011**

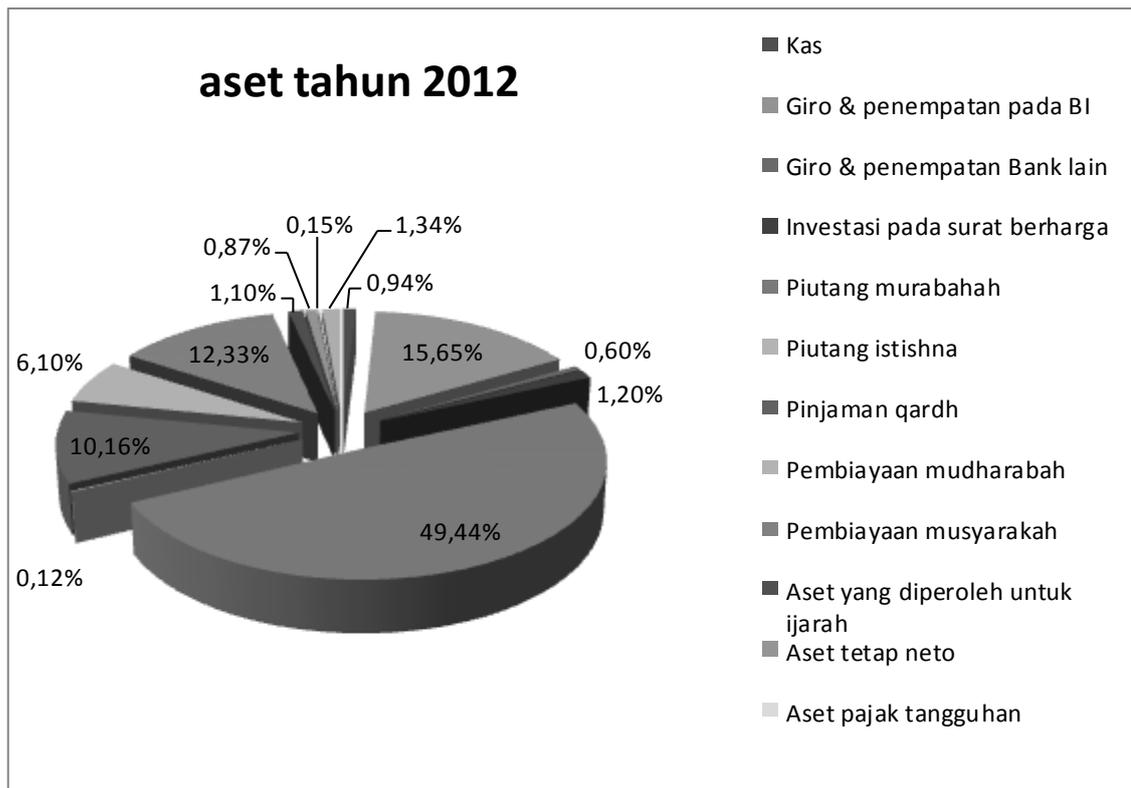


Sumber: 4.5, data olahan 2017

Dari hasil analisis *common size* diatas, dari total Aset tahun 2011 sebesar Rp11.200.823, terdiri dari 0,98% kas, 12,70%, terdiri dari giro da penempatan pada Bank Indonesia, 0,47% terdiri dari giro dan penempatan pada bank lain, 2.18% terdiri dari investasi pada surat berharga, 47,10% terdiri dari piutang *murabahah*, 0,19% terdiri dari piutang *istishna*, 17,42% terdiri dari pinjaman *qardh*, 5.53% terdiri dari pembiayaan *mudharabah*, 10,03% terdiri dari pembiayaan *musyarakah*, 0.55% terdiri dari aset yang diperoleh untuk *ijarah*,

1,12% terdiri dari aset tetap neto, 0,08% terdiri dari aset pajak tangguhan, 2,14% terdiri dari dari aset lain-lain.

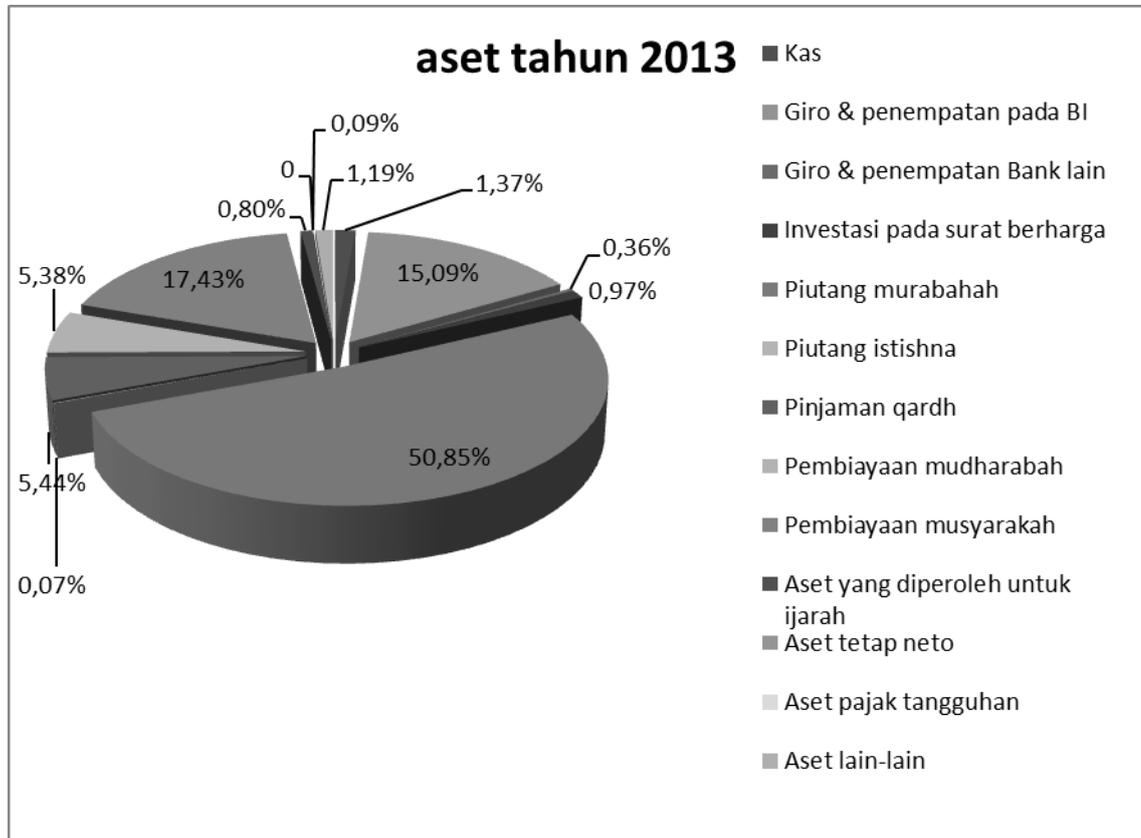
**Grafik 4.4**  
**Laporan neraca *Common Size* Bri Syariah**  
**Tahun 2012**



Sumber: tabel 4.5, data olahan 2017

Dari total Aset tahun 2012 sebesar Rp14,088.914, terdiri dari 0,94% kas, 15,65%, terdiri dari giro da penempatan pada Bank Indonesia, 0,60% terdiri dari giro dan penempatan pada bank lain, 21,20% terdiri dari investasi pada surat berharga, 49,44% terdiri dari piutang *murabahah*, 0,12% terdiri dari piutang *istishna*, 10,16% terdiri dari pinjaman *qardh*, 6,10% terdiri dari pembiayaan *mudharabah*, 12,33% terdiri dari pembiayaan *musyarakah*, 1,10% terdiri dari aset yang diperoleh untuk *ijarah*, 0,87% terdiri dari aset tetap neto, 0,15% terdiri dari aset pajak tangguhan, 1,34% terdiri dari dari aset lain-lain.

**Grafik 4.5**  
**Laporan neraca *Common Size* Bri Syariah**  
**Tahun 2013**

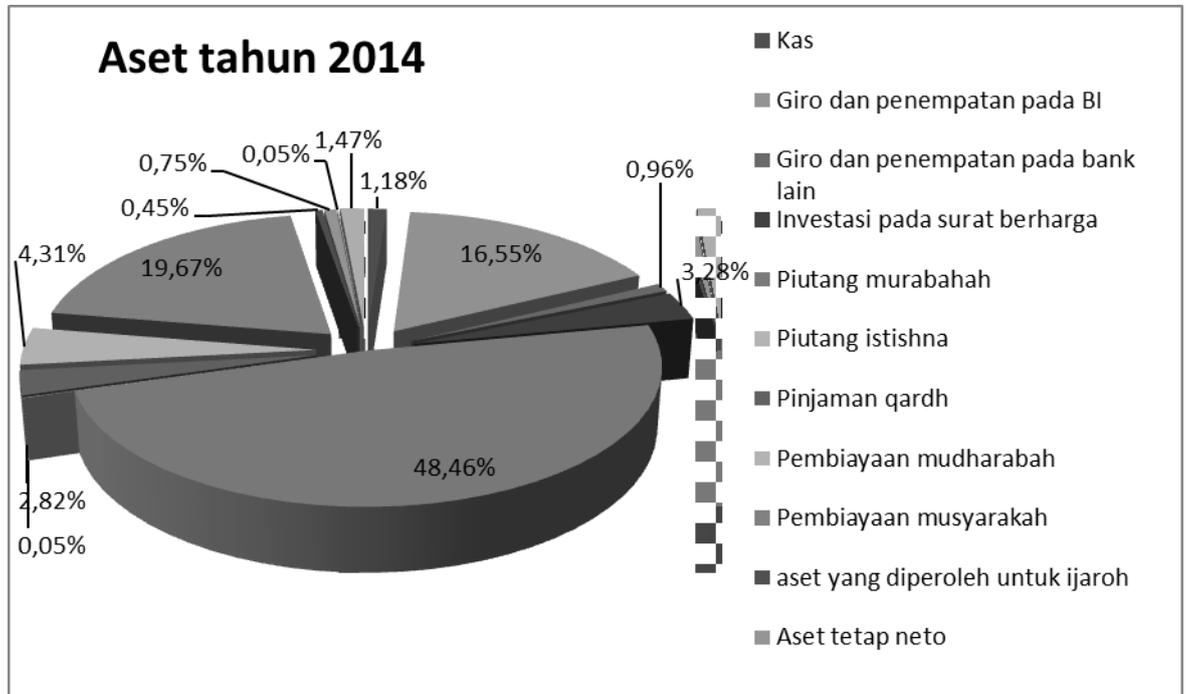


Sumber: tabel 4.5, data olahan 2017

Interpretasi:

Dari total Aset tahun 2013 sebesar Rp17.400.914, terdiri dari 1,37% kas, 15,09%, terdiri dari giro da penempatan pada Bank Indonesia, 0,36% terdiri dari giro dan penempatan pada bank lain, 0,97% terdiri dari investasi pada surat berharga, 50,85% terdiri dari piutang *murabahah*, 0,07% terdiri dari piutang *istishna*, 5,44% terdiri dari pinjaman *qardh*, 5.38% terdiri dari pembiayaan *mudharabah*, 17,43% terdiri dari pembiayaan *musyarakah*, 0.80% terdiri dari aset yang diperoleh untuk *ijarah*, 0,94% terdiri dari aset tetap neto, 0,09% terdiri dari aset pajak tangguhan, 1,19% terdiri dari dari aset lain-lain.

**Grafik 4.6**  
**Laporan neraca *Common Size* Bri Syariah**  
**Tahun 2014**

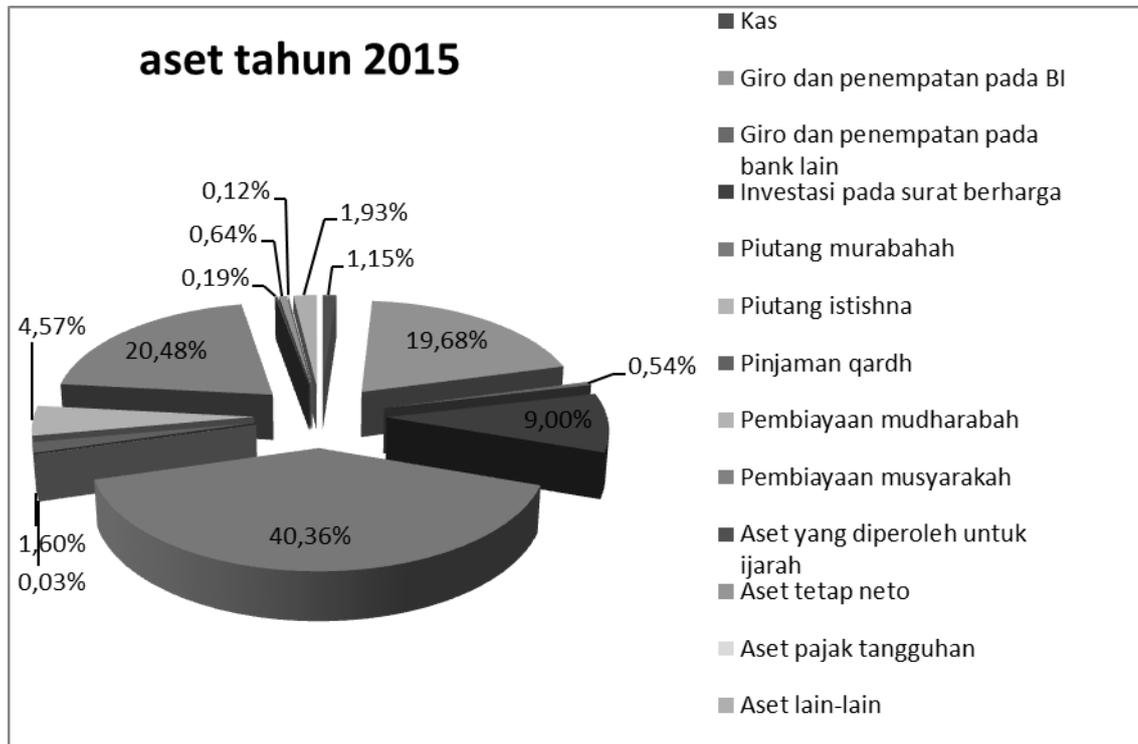


Sumber: tabel 4.5, data olahan 2017

Interpretasi:

Dari total Aset tahun 2014 sebesar Rp20.343.249 terdiri dari 01,18% kas, 16,55%, terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia, 0,96% terdiri dari giro dan penempatan pada bank lain, 3,28% terdiri dari investasi pada surat berharga, 48,26% terdiri dari piutang *murabahah*, 0,05% terdiri dari piutang *istishna*, 2,82% terdiri dari pinjaman *qardh*, 4,31% terdiri dari pembiayaan *mudharabah*, 19,67% terdiri dari pembiayaan *musyarakah*, 0,45% terdiri dari aset yang diperoleh untuk *ijarah*, 0,75% terdiri dari aset tetap neto, 0,05% terdiri dari aset pajak tangguhan, 1,47% terdiri dari aset lain-lain.

**Grafik 4.7**  
**Laporan neraca *Common Size* Bri Syariah**  
**Tahun 2015**



Sumber: tabel 4.5, data olahan 2017

Interpretasi:

Dari total Aset tahun 2015 sebesar Rp24.230.247, terdiri dari 1,15% kas, 19,68%, terdiri dari giro da penempatan pada Bank Indonesia, 0,54% terdiri dari giro dan penempatan pada bank lain, 9,00% terdiri dari investasi pada surat berharga, 40,36% terdiri dari piutang *murabahah*, 0,03% terdiri dari piutang *istishna*, 1,60% terdiri dari pinjaman *qard*, 4,57% terdiri dari pembiayaan *mudharabah*, 20,48% terdiri dari pembiayaan *musyarakah*, 0,19% terdiri dari aset yang diperoleh untuk *ijarah*, 0,64% terdiri dari aset tetap neto, 0,12% terdiri dari aset pajak tangguhan, 1,93% terdiri dari dari aset lain-lain

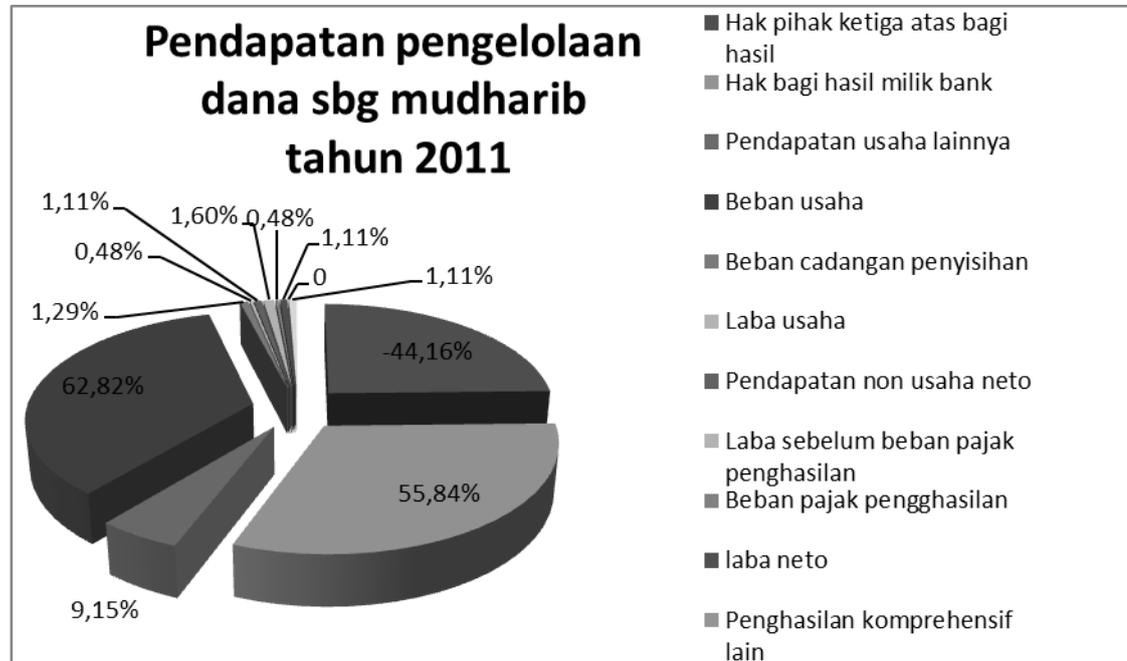
Berdasarkan hasil perhitungan pada masing-masing komponen dalam laporan laba rugi PT. BRI Syariah periode 2011-2015 dengan menggunakan analisis *common size*, maka penulis menyajikan hasilnya ke dalam tabel sebagai berikut:

**TABEL 4.8**  
**LABA RUGI COMMON SIZE BRI SYARIAH**  
**PERIODE 2011-2015**

Nama Akun	Tahun				
	2011 (%)	2012 (%)	2013 (%)	2014 (%)	2015 (%)
Pendapatan pengelolaan dana sebagai <i>mudharib</i>	100%	100%	100%	100%	100%
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	(44,16%)	39,42%	44,00%	48,37%	42,37%
Hak bagi hasil milik bank	55,84%	60,58%	56,00%	51,63%	57,63%
Pendapatan usaha lainnya	9,15%	12,63%	7,95%	4,06%	5,38%
Beban usaha	(62,82%)	55,44%	53,33%	52,26%	46,91%
Beban cadangan penyisihan	(1,29%)	7,98%	0,2%	3,19%	9,64%
Laba usaha	0,48%	9,80%	10,34%	0,24%	6,56%
Pendapatan non usaha neto	1,11%	0,53%	0,24%	0,27%	0,42%
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1,60%	10,31%	10,59%	0,50%	6,97%
Beban pajak penghasilan	0,48%	2,70%	3,13%	0,37%	1,91%
Laba neto	1,11%	7,61%	7,46%	0,14%	5,06%
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	0,12	0,11
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	1,11%	7,61%	7,46%	0,15%	5,17%

Sumber: data olahan, 20

**Grafik 4.8**  
**Laporan Laba Rugi *Common Size* Bri Syariah**  
**Tahun 2011**

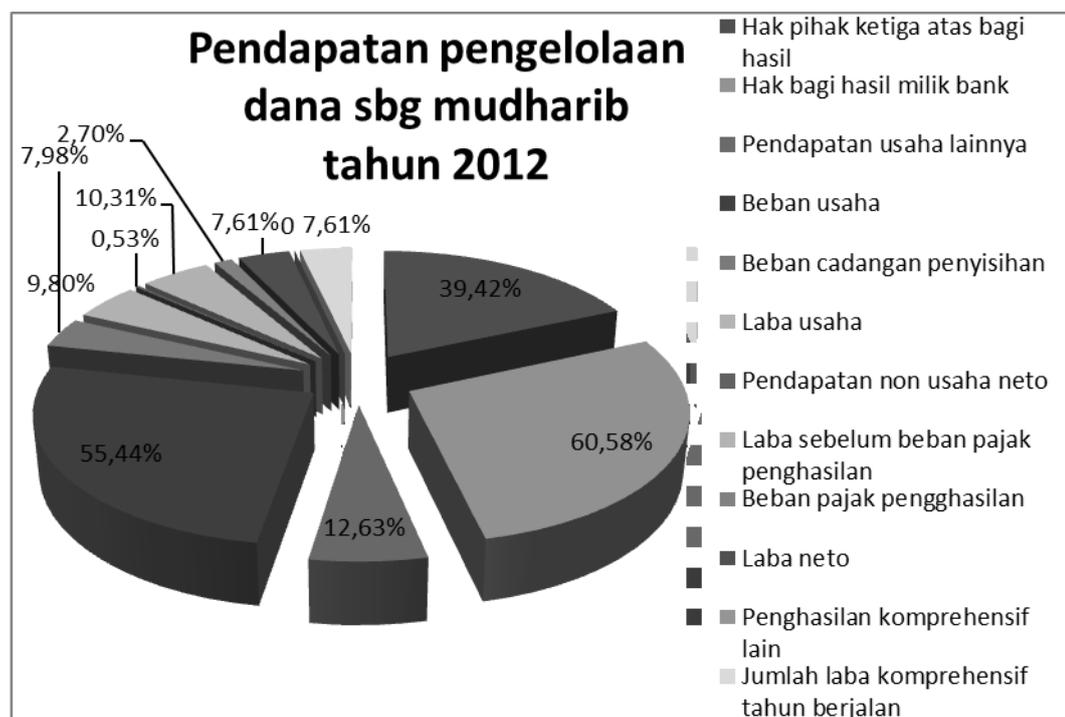


Sumber: tabel 4.6, data olahan 2017

Interpretasi:

Dari hasil analisis *common size* diatas, dari total Pendapatan pengelolaan dana sebagai *mudharib* tahun 2011 sebesar Rp1.046.062, terdiri dari 44,16% Hak pihak ketiga atas bagi hasil, 55,84%, terdiri dari Hak bagi hasil milik bank, 9,15% terdiri dari Pendapatan usaha lainnya, 62,82% terdiri dari Beban usaha, 1,69% terdiri dari Beban cadangan penyisihan, 0,48% terdiri dari Laba usaha, 1,11% terdiri dari Pendapatan non usaha neto, 1,60% terdiri dari Laba sebelum beban pajak penghasilan, 0,48% terdiri dari Beban pajak penghasilan, 1,11% terdiri dari Beban pajak penghasilan, 1,11% terdiri dari Jumlah laba komprehensif tahun berjalan.

**Grafik 4.9**  
**Laporan Laba Rugi *Common Size* Bri Syariah**  
**Tahun 2012**

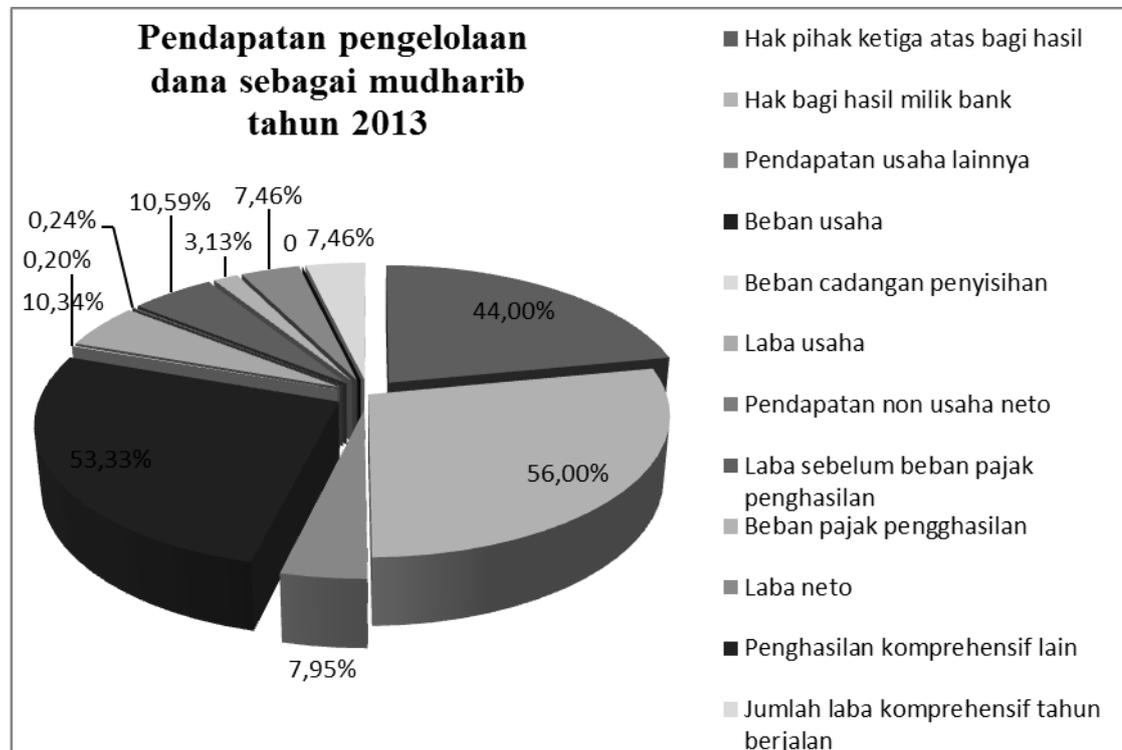


Sumber: tabel 4.6, data olahan 2017

Interpretasi:

Dari total Pendapatan pengelolaan dana sebagai *mudharib* tahun 2012 sebesar Rp1.338.401, terdiri dari 39,42% Hak pihak ketiga atas bagi hasil, 60,58%, terdiri dari Hak bagi hasil milik bank 12,63% terdiri dari Pendapatan usaha lainnya, 55,44% terdiri dari Beban usaha, 7,98% terdiri dari Beban cadangan penyisihan, 9,80% terdiri dari Laba usaha, 0,53% terdiri dari Pendapatan non usaha neto, 10,31% terdiri dari Laba sebelum beban pajak penghasilan, 2,70% terdiri dari Beban pajak penghasilan, 7,61% terdiri dari Beban pajak penghasilan, 7,61% terdiri dari Jumlah laba komprehensif tahun berjalan.

**Grafik 4.10**  
**Laporan Laba Rugi *Common Size* Bri Syariah**  
**Tahun 2013**

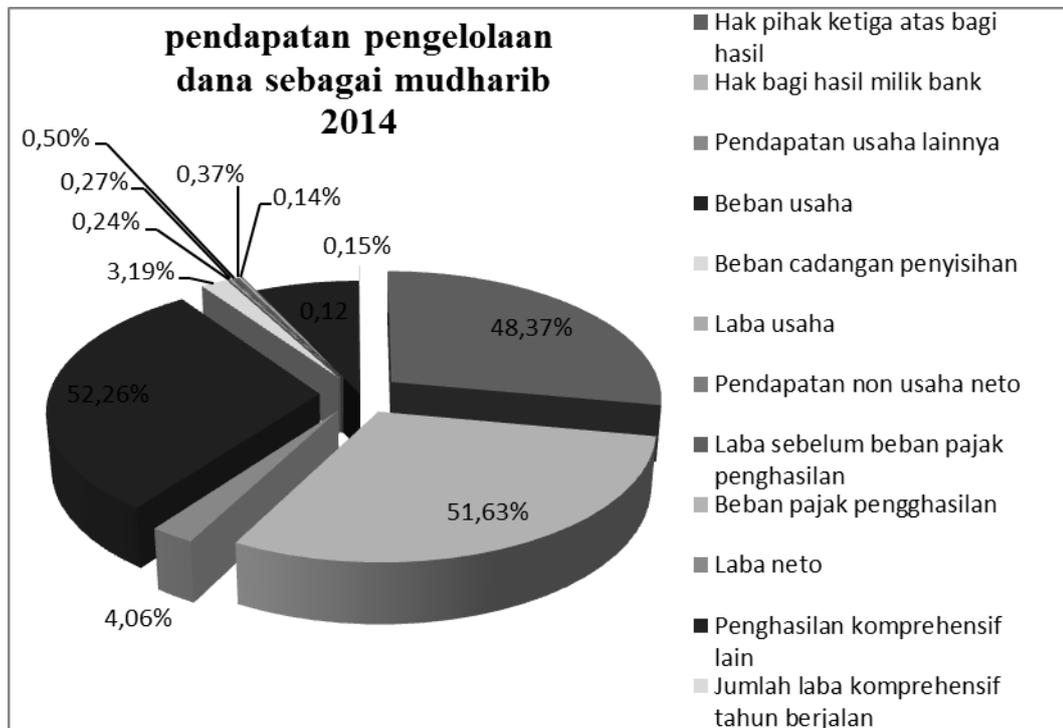


Sumber: tabel 4.6, data olahan 2017

Interpretasi:

Dari total Pendapatan pengelolaan dana sebagai *mudharib* tahun 2013 sebesar Rp1.737.511, terdiri dari 44,00% Hak pihak ketiga atas bagi hasil, 56,00%, terdiri dari Hak bagi hasil milik bank, 7,95% terdiri dari Pendapatan usaha lainnya, 53,33% terdiri dari Beban usaha, 0,27% terdiri dari Beban cadangan penyisihan, 10,34% terdiri dari Laba usaha, 0,24% terdiri dari Pendapatan non usaha neto, 10,58% terdiri dari Laba sebelum beban pajak penghasilan, 3,13% terdiri dari Beban pajak penghasilan, 7,46% terdiri dari Beban pajak penghasilan, 7,46% terdiri dari Jumlah laba komprehensif tahun berjalan.

**Grafik 4.11**  
**Laporan Laba Rugi *Common Size* Bri Syariah**  
**Tahun 2014**

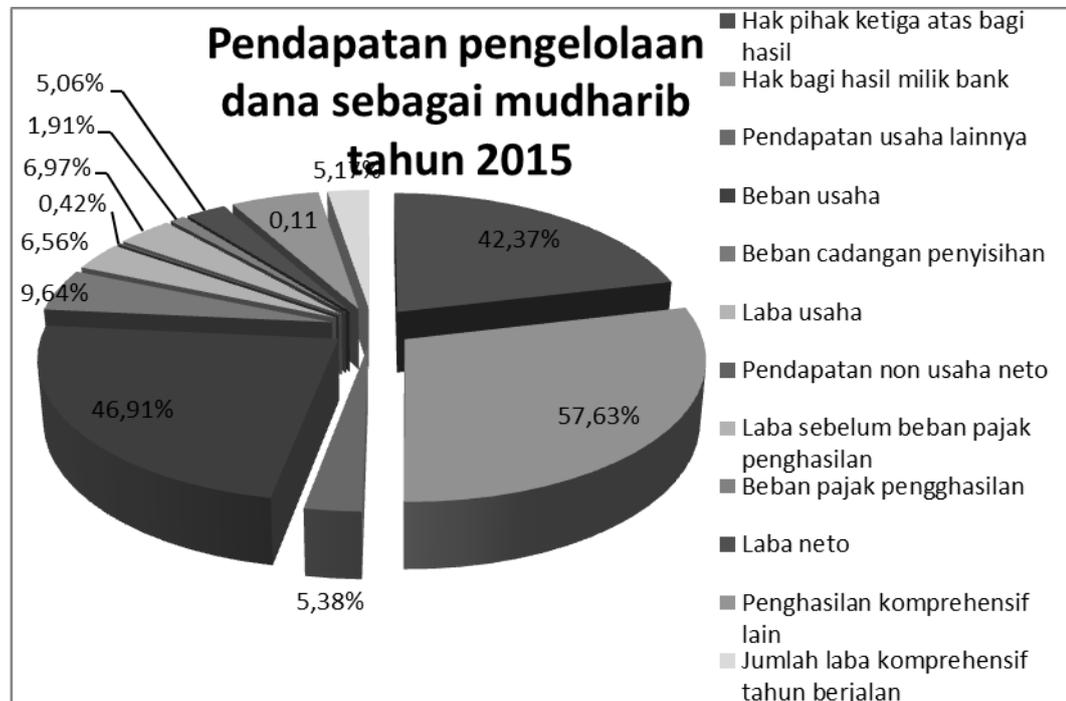


Sumber: tabel 4.6, data olahan 2017

Interpretasi:

Dari total Pendapatan pengelolaan dana sebagai *mudharib* tahun 2014 sebesar Rp2.056.602, terdiri dari 48,37% Hak pihak ketiga atas bagi hasil, 51,63%, terdiri dari Hak bagi hasil milik bank, 4,06% terdiri dari Pendapatan usaha lainnya, 52,26% terdiri dari Beban usaha, 3,19% terdiri dari Beban cadangan penyisihan, 0,24% terdiri dari Laba usaha, 0,27% terdiri dari Pendapatan non usaha neto, 0,50% terdiri dari Laba sebelum beban pajak penghasilan, 0,37% terdiri dari Beban pajak penghasilan, 0,14% terdiri dari Beban pajak penghasilan, 0,12% terdiri dari Laba neto, 0,15% terdiri dari Jumlah laba komprehensif tahun berjalan.

**Grafik 4.12**  
**Laporan Laba Rugi *Common Size* Bri Syariah**  
**Tahun 2015**



Sumber: tabel 4.6, data olahan 2017

Interpretasi:

Dari total Pendapatan pengelolaan dana sebagai *mudharib* tahun 2015 sebesar Rp2.424.752, terdiri dari 42,37% Hak pihak ketiga atas bagi hasil, 57,63%, terdiri dari Hak bagi hasil milik bank, 5,38% terdiri dari Pendapatan usaha lainnya, 46,91% terdiri dari Beban usaha, 9,54% terdiri dari Beban cadangan penyisihan, 6,65% terdiri dari Laba usaha, 0,42% terdiri dari Pendapatan non usaha neto, 6,97% terdiri dari Laba sebelum beban pajak penghasilan, 1,91% terdiri dari Beban pajak penghasilan, 5,06% terdiri dari Beban pajak penghasilan, 5,17% terdiri dari Jumlah laba komprehensif tahun berjalan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan yang dilakukan penulis serta dukungan data yang diperoleh, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Analisis *Trend*

Analisis *trend* pada laporan neraca dan laporan laba rugi pada BRI Syariah periode 2011-2015 menjelaskan pertumbuhan yang terjadi dari masing-masing pos neraca dan laba rugi selama lima tahun dengan menggunakan tahun 2011 sebagai tahun dasar (dibrikan angka indeks 100%), dimana terjadi peningkatan pada kas, giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain, piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh dari *ijarah*, aset tetap, aset pajak tangguhan, serta jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas. Sedangkan pada pos piutang *istishna*, pinjaman *qard* mengalami penurunan. Pada laporan laba rugi terjadi peningkatan pada laba komprehensif tahun berjalan dari tahun 2011-2013 sedangkan pada tahun 2014 dan meningkat secara signifikan pada tahun 2015.

## 2. Analisis *Common Size*

Analisis *common size* menunjukkan besarnya persentase dari masing-masing unsur aktiva dari total aktiva dan persentase dari masing-masing unsur pasivanya terhadap total pasivanya. Analisis *common size* pada tahun 2011-2015 proporsi paling besar terhadap total aktiva adalah piutang *murabahah*, dan yang paling kecil adalah aset pajak tangguhan, sedangkan proporsi yang paling banyak terhadap total pasivanya adalah dana syirkah temporer.

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mencoba untuk memberikan saran pada BRI Syariah, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan harus tetap melakukan peningkatan kemampuan usahanya dalam menghasilkan laba dengan melakukan peningkatan pendapatan dan menekan beban usaha.
2. Kedepannya BRI Syariah diharapkan lebih dapat mengoptimalkan aset yang sudah ada, dengan mengoptimalkan pada aset diharapkan dapat meningkatkan pendapatan BRI Syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2014. *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azwar, Saifudin. 2015. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*, Yogyakarta: Certer For Academic Publishing Service
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, 2012. *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Ismail. 2011. *Perbanka Syariah*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Kasmir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Garfindo Persada
- Mahduh, M. Hanafi dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Muhammad. 2015. *Manajemen Dana Bank Syariah*, Surabaya: Rajawali Pers
- Muhardi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Jagakarsa
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Suryabrata, Sumai. 2008. *Metodelogi Penelitian*. Surabaya: Rajawali Pers
- Haryati, Anggraini Dwi Silviana. 2011. analisis komparasi dan trend atas laporan keuangan (studi analisis atas laporan keuangan PT. Bank Mandiri dan PT. Mandiri Syariah tahun 2008-2010). Program Studi Akuntansi: Skripsi Tidak Diterbitkan
- Wartoyo. 2015. "Anlisis *Common Size* Terhadap Kinerja Laporan Keuangan Bank Syarih (Studi pada Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2013)

Lydia. 2012. *Pengertian dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan*. Tersedia:  
<https://lydia14211185.wordpress.com/2012/06/07/>. [20 Maret 2017]

<https://ejournal.stiesia.ac.id>>download

<http://repository.stiesia.ac.id>

<http://publication.gunadarma.ac.id>>bitsream

<http://repository.unej.ac.id>

[www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)

# LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Meida Fitria Sari  
Tempat Tanggal Lahir : Menanti/ 25 Mei 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Ds Menanti. Kec Kelekar. Kab Muara Enim

### Riwayat Pendidikan

1. SDN 1 Kelekar (2002-2007)
2. SMPN 1 Kelekar (2008-2011)
3. MAN Prabumulih (2012-2014)

### Nama Orang Tua

Ayah : Hubaidi  
Ibu : Marlia  
Status Dalam Keluarga : Anak Pertama dari 3 (tiga) bersaudara

### Nama Saudara

1. Bahiroh Agustin
2. Taufiqurrahman Rasyidi



**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

**DAFTAR KONSULTASI**

Nama : Meida Fitria Sari  
 NIM : 14180121  
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syariah  
 Pembimbing II : Abdullah Sahroni., M.SI  
 Judul Tugas Akhir : Analisis *Trend* dan *Common Size* atas Laporan Keuangan pada BRI Syariah.

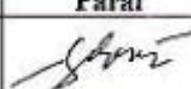
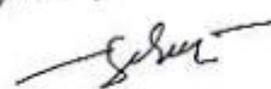
No	Hari/Tanggal	Hal yang di Konsultasikan	Paraf
1.	14 Maret 2017	Revisi Proposal - Latar belakang - Tinjauan pustaka - Footnote	
2.	40 Maret 2017	Rumusan masalah Penulisan <i>Ace revisi proposal</i>	
3.	28 Maret 2017	Revisi Bab 1.2.3 - Footnote - Penulisan	
4.	11 April 2017	BAB 2 - revisi footnote - Penulisan	
5.	12 Mei 2017	<i>Ace Bab I-III 1/09 2017</i> - Penjelasan lebih detail tentang Laporan keuangan - Interpretasinya disederhanakan	
6.	19 Mei 2017	- Interpretasi pada analisis common size disederhanakan - hindari pengulangan kata - Jangan membuat kalimat yg tidak jelas	



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Meida Fitria Sari  
 NIM : 14180121  
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syariah  
 Pembimbing II : Abdullah Sahroni., M.SI  
 Judul Tugas Akhir : Analisis *Trend* dan *Common Size* atas Laporan Keuangan pada BRI Syariah.

No	Hari/Tanggal	Hal yang di Konsultasikan	Paraf
7.	30 Mei 2017	Acc. Pemb IV - V	
8.	6 Juni 2017	Revisi Abstrak kupa pengantar Persembahkan Daftar pustaka	
9.		Acc. BAB I - V Siap printing kan  Abdullah Sahroni	



**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

**DAFTAR KONSULTASI**

Nama : Meida Fitria Sari  
 NIM : 14180121  
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syariah  
 Pembimbing I : RA. Ritawati, SE., MHI  
 Judul Tugas Akhir : Analisis *Trend* dan *Common Size* atas Laporan Keuangan pada BRI Syariah.

No	Hari/Tanggal	Hal yang di Konsultasikan	Paraf
1.	10-04-2017	Acc Bab I. lanjut Bab II	[Signature]
2.	21-04-2017	Acc Bab II. lanjut Bab III	[Signature]
3.	21-04-2017	Acc <del>Bab II</del> Perbaikan Bab III	[Signature]
4.	24-05-2017	Acc Bab III	[Signature]
5.	31-05-2017	Perbaikan Bab IV	[Signature]
6.	7-6-2017	Perbaikan Bab IV dan V	[Signature]
7.	9-6-2017	Acc keseluruhan	[Signature]
		— oOo — lanjut ke sidang Munagorah	9/6/2017